

# **PT Voksel Electric Tbk dan Entitas Anak/ *and Its Subsidiaries***

**Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2026  
dan 31 Desember 2025 Dan Untuk Periode Tiga Bulan  
Yang Berakhir 31 Maret 2026 Dan 2025 /  
*Consolidated financial statements As of March 31, 2026,  
December 31, 2025 And For The Three-Months Period Ended  
March 31, 2026 And 2025***

<b>Daftar Isi</b>	<b>Halaman/ Page</b>	<b>Table of Contents</b>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>.....Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other .....Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	4	<i>.....Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	5	<i>.....Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	6-82	<i>.....Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan		<i>Supplementary Information</i>
Daftar I - Informasi Laporan Keuangan Tersendiri Entitas Induk.....	83-84	<i>Schedule I - Parent Entity's Statements of .....Financial Position</i>
Daftar II - Informasi Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Tersendiri Entitas Induk.....	85	<i>Schedule II - Parent Entity's Statements of Profit or Loss and Other .....Comprehensive Income</i>
Daftar III - Informasi Laporan Perubahan Modal Tersendiri Entitas Induk.....	86	<i>Schedule III - Parent Entity's Statements of .....Changes in Equity</i>
Daftar IV - Informasi Laporan Perubahan Arus Kas Tersendiri Entitas Induk.....	87	<i>Schedule IV - Parent Entity's Statements of .....Cash Flows</i>



# PT VOKSEL ELECTRIC Tbk.

Factory : Jalan Raya Narogong Km. 16, Cileungsi, Bogor 16820, Indonesia  
Tel : (62-21) 8230525, 82491712, 82491720 Fax : (62-21) 8230526, 8249 1701  
Website : www.voksel.co.id E-mail : ve@voksel.co.id



## SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2026

### PT Voksel Electric Tbk dan Entitas Anak

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name :  
Alamat Kantor/Office address :  
  
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu identitas  
lain/Residential Address/in accordance with Personal Identity  
Card :  
Nomor Telepon/Telephone number :  
Jabatan/Title :
2. Nama/Name :  
Alamat Kantor/Office address :  
  
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu identitas  
lain/Residential Address/in accordance with Personal  
Identity Card :  
Nomor Telepon/Telephone number :  
Jabatan/Title :

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2026.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan  
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

## THE DIRECTORS' STATEMENT ON THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2026

### PT Voksel Electric Tbk and Its Subsidiaries

We, the undersigned:


1. Hua Shun  
Menara Karya Lantai 3 Unit D Jl. HR Rasuna Said Blok X-5 Kav.  
1-2, Jakarta - 12950  
  
Kota Wisata Cluster Florence Blok H5 No. 60 Desa  
Ciangsana, Kec. Gunung Putri, Bogor  
  
5794-4622  
Direktur Utama
2. Wu Hualu  
Menara Karya Lantai 3 Unit D Jl. HR Rasuna Said Blok X-5 Kav.  
1-2, Jakarta - 12950  
Kota Wisata Cluster Monaco Blok W4 No. 7 Ciangsana, Kec.  
Gunung Putri, Bogor  
  
5794-4622  
Direktur

Declare that:


1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements for the year ended March 31, 2026
2. The Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements, and  
b. The Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company and Its Subsidiaries' internal control system.

This statement has been made truthfully.

Bogor, 28 April 2026/April 28, 2026

  
**Hua Shun**  
Direktur Utama/President Director



  
**Wu Hualu**  
Direktur/Director

#### Executive Office :

Menara Karya 3rd Floor, Suite D Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950 Tel. (62-21) 5794 4622 Fax. (62-21) 5794 4649

	2026	Catatan/ Notes	2025	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	116,192,379,725	4	343,808,332,476	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	-	5	-	Short-term investments
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 124.398.814.287 dan Rp 92.668.997.965 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024		6		Trade accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 124,398,814,287 and Rp 92,668,997,965 as of December 31, 2025 and 2024, respectively
Pihak berelasi	5,246,199,560		12,020,512,894	Related parties
Pihak ketiga	554,552,628,107		291,146,682,839	Third parties
Piutang lain-lain	773,311,315	7	6,447,851,858	Other accounts receivable
Piutang derivatif	65,328,904,742	8	39,448,527,996	Derivative receivables
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 2.991.142.676 dan Rp 3.262.489.782 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	607,076,980,042	9	461,490,314,164	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 2,991,142,676 and Rp 3,262,489,782 as of December 31, 2025 and 2024, respectively
Proyek dalam pelaksanaan	29,828,277,594	10	25,879,122,486	Projects under construction
Pajak dibayar dimuka	71,286,581,727	11	64,111,685,890	Prepaid taxes
Estimasi tagihan pengembalian pajak	23,918,493,029	12	30,417,527,196	Estimated claims for tax refund
Uang muka		13, 40		Advances
Pihak berelasi	35,141,292,071	35	22,891,172,055	Related parties
Pihak ketiga	77,873,300,700		52,285,606,713	Third parties
Biaya dibayar dimuka	9,360,977,913	14, 40	4,706,218,432	Prepaid expenses
Aset lain-lain	2,420,516,843		2,420,596,843	Other assets
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>1,598,999,843,368</b>		<b>1,357,074,151,842</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NONCURRENT ASSETS</b>
Investasi dalam saham	16,712,343,208	15	16,712,343,208	Investments in shares
Piutang lain-lain	236,171,604	7	236,171,604	Other accounts receivable
Aset pajak tangguhan	76,462,613,984	33	73,529,629,386	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 768.513.206.022 dan Rp 732.340.630.951 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	427,625,905,877	16	391,459,711,997	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 768,513,206,022 and Rp 732,340,630,951 as of December 31, 2025 and 2024, respectively
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp 1.832.996.663 dan Rp 1.824.666.038 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	-		-	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp 1,832,996,663 and Rp 1,824,666,038 as of December 31, 2025 and 2024, respectively
Proyek dalam pelaksanaan	-		-	Projects under construction
Aset lain-lain	3,245,306,932		3,477,941,934	Other assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>524,282,341,605</b>		<b>485,415,798,129</b>	<b>Total Noncurrent Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>2,123,282,184,973</b>		<b>1,842,489,949,971</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2026	Catatan/ Notes	2025	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	836,976,871,499	17	577,692,376,321	Short-term bank loans
Utang usaha		18		Trade accounts payable
Pihak berelasi	303,452,033,892	35	140,227,531,751	Related parties
Pihak ketiga	241,871,005,176		187,330,732,000	Third parties
Utang pajak	4,355,037,601	19	1,149,292,846	Taxes payable
Beban akrual	68,531,636,944	20	30,526,204,728	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	54,990,783,462	21	62,151,086,128	Contract liabilities
Bagian liabilitas sewa jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	171,171,878	22	166,921,535	Current portion of long-term lease liabilities
Utang pihak berelasi non-usaha	-	23	240,067,000,000	Due to a related party non-trade
Liabilitas lain-lain				Other liabilities
Pihak berelasi	50,000,000	35	50,000,000	Related party
Pihak ketiga	24,767,478,656		6,340,817,921	Third parties
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<u>1,535,166,019,108</u>		<u>1,245,701,963,230</u>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NONCURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas sewa jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	22	-	Long-term lease liabilities - net of current portion
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih	19,934,315,849	31	18,510,153,449	Long-term employee benefits liability - net
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<u>19,934,315,849</u>		<u>18,510,153,449</u>	<b>Total Noncurrent Liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<u>1,555,100,334,957</u>		<u>1,264,212,116,679</u>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>				<b>Equity Attributable to Owners of the Parent Company</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 10.000.000.000 saham				Authorized - 10,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 4.155.602.595 saham	415,560,259,500	25	415,560,259,500	Issued and paid-up - 4,155,602,595 shares
Agio saham	940,000,000		940,000,000	Capital paid in excess of par value
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	6,000,000,000	26	6,000,000,000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	145,678,693,826		155,774,677,102	Unappropriated
<b>Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>	568,178,953,326		578,274,936,602	<b>Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company</b>
<b>Kepentingan Nonpengendali</b>	2,896,690	27	2,896,690	<b>Non-controlling Interests</b>
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<u>568,181,850,016</u>		<u>578,277,833,292</u>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u>2,123,282,184,973</u>		<u>1,842,489,949,971</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK  
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif  
Lain Konsolidasian  
Untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2026 dan 2025  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
Consolidated Statements of Profit or Loss  
and Other Comprehensive Income  
For the three-month periods ended March 31, 2026 and 2025  
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2026	Catatan/ Notes	2025	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	539,739,863,040	28	500,470,833,824	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	507,638,592,966	29	465,074,534,692	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA KOTOR</b>	32,101,270,074		35,396,299,132	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Penjualan	13,671,539,292	30, 40	12,655,437,317	Selling
Umum dan administrasi	19,112,105,577	30, 40	21,401,329,412	General and administrative
Pajak final	679,687,900	33	139,834,296	Final tax
Jumlah Beban Usaha	33,463,332,769		34,196,601,025	Total Operating Expenses
<b>LABA USAHA</b>	(1,362,062,695)		1,199,698,107	<b>PROFIT FROM OPERATIONS</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Keuntungan atas pengukuran kembali	-	15	-	Gain on remeasurement
Perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif	18,178,689,662	8	510,453,737	Change in fair value of derivative instrument
Keuntungan atas penjualan entitas anak	-	1c	-	Gain on disposal of a subsidiary
Pendapatan bunga	792,688,206		1,204,576,746	Interest income
Pemulihan (cadangan) kerugian penurunan nilai persediaan - bersih	(1,188,764,019)	9	(731,766,054)	Reversal of (allowance for) impairment of inventories - net
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang - bersih	-	6	-	Allowance for impairment of receivables - net
Beban bunga	(10,530,981,894)	32	(11,556,683,192)	Interest expense
Kerugian selisih kurs mata uang asing - bersih	(17,733,052,998)		(11,787,943,168)	Loss on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih	(782,518,598)	40	(138,925,751)	Others - net
Beban Lain-lain - bersih	(11,263,939,641)		(22,500,287,682)	Other Expenses - net
<b>EKUITAS PADA RUGI BERSIH DARI INVESTASI DALAM SAHAM</b>	-	15	-	<b>SHARE IN NET LOSS OF INVESTEE</b>
<b>RUGI SEBELUM PAJAK</b>	(12,626,002,336)		(21,300,589,575)	<b>LOSS BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>		33		<b>TAX EXPENSE</b>
Pajak kini	402,965,536		-	Current tax
Pajak tangguhan	(2,932,984,596)		(1,045,656,524)	Deferred tax
<b>Jumlah Beban Pajak</b>	(2,530,019,060)		(1,045,656,524)	<b>Total Tax Expense</b>
<b>RUGI TAHUN BERJALAN</b>	(10,095,983,276)		(20,254,933,051)	<b>LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	31	-	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	-	33	-	Tax relating to items that will not be reclassified
<b>Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain</b>	-		-	<b>Total Other Comprehensive Income (Loss)</b>
<b>JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF</b>	(10,095,983,276)		(20,254,933,051)	<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS</b>
Rugi tahun berjalan teratribusikan kepada:				Loss for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	(10,095,983,276)		(20,254,933,051)	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	-	27	-	Non-controlling interests
Jumlah	(10,095,983,276)		(20,254,933,051)	Total
Jumlah rugi komprehensif teratribusikan kepada:				Total comprehensive loss attributable to:
Pemilik entitas induk	(10,095,983,276)		(20,254,933,051)	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	-	27	-	Non-controlling interests
Jumlah	(10,095,983,276)		(20,254,933,051)	Total
<b>RUGI PER SAHAM DASAR</b>	(2.43)	34	(4.87)	<b>BASIC LOSS PER SHARE</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

<u>Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Company</u>								
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid-up Capital Stock	Agio Saham/ Capital paid in excess of par value	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
			Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2025	415,560,259,500	940,000,000	6,000,000,000	226,033,608,353	648,533,867,853	-	648,533,867,853	Balance as of January 1, 2025
<b>Rugi komprehensif</b>								<b>Comprehensive loss</b>
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(68,626,728,150)	(68,626,728,150)	(103,310)	(68,626,831,460)	Loss for the year
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>								<b>Other comprehensive income</b>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - setelah pajak	31, 33	-	-	(1,632,203,101)	(1,632,203,101)	-	(1,632,203,101)	Remeasurement of defined benefits liability - net of tax
Jumlah rugi komprehensif		-	-	(70,258,931,251)	(70,258,931,251)	(103,310)	(70,259,034,561)	Total comprehensive loss
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	415,560,259,500	940,000,000	6,000,000,000	155,774,677,102	578,274,936,602	(103,310)	578,274,833,292	Balance as of December 31, 2025
<b>Rugi komprehensif</b>								<b>Comprehensive loss</b>
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(10,095,983,276)	(10,095,983,276)	-	(10,095,983,276)	Loss for the year
<b>Rugi komprehensif lain</b>								<b>Other comprehensive loss</b>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - setelah pajak	31, 33	-	-	-	-	-	-	Remeasurement of defined benefits liability - net of tax
Jumlah rugi komprehensif		-	-	(10,095,983,276)	(10,095,983,276)	-	(10,095,983,276)	Total comprehensive loss
<b>Transaksi dengan pemilik</b>								<b>Transaction with owners</b>
Bagian kepemilikan non pengendali atas pelepasan entitas anak	27	-	-	-	-	3,000,000	3,000,000	Non-controlling interest in a disposal subsidiary
Saldo pada tanggal 31 Maret 2026	415,560,259,500	940,000,000	6,000,000,000	145,678,693,826	568,178,953,326	2,896,690	568,181,850,016	Balance as of March 31, 2026

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	<u>2026</u>	<u>2025</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan dan lainnya	384,182,493,820	359,658,353,118	Cash receipts from customers and others
Pembayaran kas kepada:			Cash payments to:
Pemasok	(488,025,695,943)	(360,951,168,499)	Supplier
Karyawan	(32,656,338,524)	(34,241,078,097)	Employees
Beban operasi	(16,454,063,952)	(24,719,506,210)	Operating expenses
Kas bersih dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi	(152,953,604,599)	(60,253,399,688)	Net cash generated from (used in) operations
Penerimaan dari pendapatan bunga	790,376,793	1,204,575,465	Receipts from interest income
Penerimaan dari restitusi pajak	25,992,767,703	51,589,143,649	Receipts from tax refunds
Pembayaran pajak	(54,932,281,039)	(20,703,049,036)	Payments of taxes
Pembayaran beban bunga	(10,530,981,894)	(10,682,080,675)	Payments for interest expense
Pembayaran (penerimaan) untuk kegiatan operasi lainnya	4,501,546,164	8,695,907,181	Payments (receipts) for other operating activities
Pembayaran imbalan pasca kerja	(252,837,600)	(1,044,407,003)	Post-employment benefits paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>(187,385,014,472)</u>	<u>(31,193,310,106)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil atas pencairan dana yang terbatas penggunaannya	-	16,411,003,803	Proceeds from withdrawal of restricted funds
Arus kas bersih masuk atas pelepasan entitas anak	-	-	Net cash inflow for disposal of a subsidiary
Hasil penjualan aset tetap	-	-	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset tetap	(45,871,990,485)	(6,987,067,239)	Acquisitions of property and equipment
Penempatan dana yang terbatas penggunaannya	-	(52,579,863,634)	Placement in restricted funds
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>(45,871,990,485)</u>	<u>(43,155,927,070)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang bank	348,281,755,819	72,042,946,413	Proceeds from bank loans
Penerimaan utang pemegang saham	-	-	Proceeds from shareholder loan
Pembayaran obligasi	-	-	Payments of bonds
Pembayaran liabilitas sewa	-	(2,055,514,308)	Payments of lease liabilities
Pembayaran utang pemegang saham	(245,864,000,000)	-	Payment of shareholder loan
Pembayaran utang bank	(96,457,326,263)	(117,850,881,776)	Payments of bank loans
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>5,960,429,556</u>	<u>(47,863,449,671)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(227,296,575,401)</b>	<b>(122,212,686,847)</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>343,808,332,477</b>	<b>273,362,762,897</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(319,377,351)	(620,211,321)	Effect of foreign exchange rate changes
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b><u>116,192,379,725</u></b>	<b><u>150,529,864,729</u></b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**1. Umum**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Voksel Electric Tbk (“Perusahaan” atau “Entitas Induk”) didirikan dengan Akta No. 58 tanggal 19 April 1971 dari Rachmat Santoso, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah diubah dengan Akta Notaris No. 46 dan 85 masing-masing tanggal 16 Oktober dan 20 Desember 1971 dari Ridwan Suselo, S.H., notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. JA-5/219/17 tanggal 24 Desember 1971 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 99, Tambahan No. 893 tanggal 11 Desember 1973. Pada tahun 1989, Badan Koordinasi Penanaman Modal menyetujui perubahan status Perusahaan dari Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) menjadi Penanaman Modal Asing (PMA). Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Akta No. 42 tanggal 28 Juli 2020 dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian maksud, tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020. Perubahan ini telah mendapat penerimaan pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaannya No. AHU-AH.01.03-0333244 tanggal 6 Agustus 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang industri, pemasaran jasa kelistrikan dan telekomunikasi. Saat ini, Perusahaan terutama bergerak dalam industri kabel serat optik, kabel listrik dan elektronik lainnya, industri perlengkapan kabel, industri peralatan listrik lainnya, instalasi listrik, serta instalasi telekomunikasi.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1973 dan berkedudukan di Jakarta dengan lokasi pabrik di Cileungsi. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Menara Karya Lantai 3 unit D, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5, Kav.1-2, Jakarta 12950.

**1. General**

**a. Establishment and General Information**

PT Voksel Electric Tbk (“the Company” or “the Parent Company”) was established based on Notarial Deed No. 58 dated April 19, 1971 of Rachmat Santoso, S.H., a public notary in Jakarta. The deed of establishment was amended by notarial deeds No. 46 and 85 dated October 16 and December 20, 1971, respectively, of Ridwan Suselo S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment and its related amendments were approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. JA-5/219/17 dated December 24, 1971, and was published in the State Gazette No. 99, Supplement No. 893 dated December 11, 1973. In 1989, the Indonesia Investment Coordinating Board approved the change in the Company’s status from a domestic to a foreign capital investment entity. The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 42 dated July 28, 2020 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a public notary in Jakarta, in relation to the adjustment of the Company’s purposes, objectives and business activities in accordance with the 2020 Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI). These changes have received notification of acceptance by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03-0333244 dated August 6, 2020.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of its activities is to engage in industry, distribution of electrical and telecommunication equipment. Currently, the Company is primarily engaged in the fiber optic cable industry, electrical and other electronic cables, cable equipment industry, other electrical equipment industry, electrical installations, and telecommunications installations.

The Company started its commercial operations in 1973 and domiciled in Jakarta with its factory located in Cileungsi. The Company’s head office is at Gedung Menara Karya 3rd Floor Unit D, Jl. HR Rasuna Said Blok X-5, Kav. 1-2, Jakarta 12950.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
March 31, 2026 and 2025  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut Grup) didirikan dan menjalankan usahanya di Indonesia.

The Company and its subsidiaries (herein after referred to as "the Group") are incorporated and conduct their operations in Indonesia.

Grup termasuk dalam kelompok usaha Hengtong Optic Electric International Co., Ltd.

The Group operates under the group of Hengtong Optic Electric International Co., Ltd.

Pemegang saham akhir Grup adalah Jiangsu Hengtong Optic Electric Co., Ltd. yang berkedudukan di China.

The ultimate parent of the Group is Jiangsu Hengtong Optic Electric Co., Ltd., a limited liability company incorporated in China.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

**b. Public Offering of Shares and Bonds**

Tanggal/ Date	Kebijakan Perusahaan/ Nature of Corporate action	Saham yang dicatatkan/ Total number of shares listed	Nilai nominal per saham/ Par value per share
20 Desember 1990/ December 20, 1990	Penawaran umum perdana dan pencatatan terbatas/ Initial public offering and partial listing	4.580.000	1.000
13 Agustus 1991/ August 13, 1991	Pencatatan terbatas II (1.500.000 saham)/ Partial listing II (1,500,000 shares)	6.080.000	1.000
3 Juli 1992/ July 3, 1992	Pencatatan Perusahaan (13.920.000 saham)/ Company listing (13,920,000 shares)	20.000.000	1.000
18 Februari 1994/ February 18, 1994	Penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu (6.000.000 saham)/ Rights issue (6,000,000 shares)	26.000.000	1.000
22 Februari 1994/ February 22, 1994	Saham bonus (16.000.000 saham)/ Bonus shares (16,000,000 shares)	42.000.000	1.000
12 Juli 1996/ July 12, 1996	Saham bonus (21.000.000 saham)/ Bonus shares (21,000,000 shares)	63.000.000	1.000
22 Agustus 1997/ August 22, 1997	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 500 per saham/ A change in the nominal value of shares from Rp 1,000 to Rp 500 per share (stock split)	126.000.000	500
24 Mei 2006/ May 24, 2006	Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (705.120.519 saham)/ Increase in Capital Without Right Issue (705,120,519 shares)	831.120.519	500
3 Juli 2017/ July 3, 2017	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp100 per saham/ A change in the nominal value of shares from Rp 500 to Rp 100 per share (stock split)	4.155.602.595	100

Seluruh saham Perusahaan sejumlah 4.155.602.595 saham tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

All of the Company's shares totalling 4,155,602,595 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX).

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
March 31, 2026 and 2025  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan**

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Lokasi/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara/ Percentage of Ownership and Voting Rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				2026 %	2025 %	2026	2025
<b>Pemilikan langsung/Direct investments</b>							
Prima Mitra Elektrindo (PME)	Jakarta	Perdagangan umum, pembangunan dan jasa/General trading, development and services	2004	99.00	99.00	160,797,723,406	131,022,689,302
Bangun Prima Semesta (BPS)	Jakarta	Kontraktor umum dan perdagangan/General contractor and trading	2007	99.97	99.97	116,388,212,365	120,364,118,187
Buana Konstruksi Elektrindo (BKE)	Jakarta	Kontraktor umum dan perdagangan/General contractor and trading	2015	99.95	99.95	3,241,689,840	2,952,784,569
Cipta Karya Teknik (CKT)	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/General trading, and services	2015	0.00	0.00	-	-
<b>Pemilikan tidak langsung/Indirect investments</b>							
<b>Entitas anak PME/Subsidiary of PME</b>							
BPS	Jakarta	Kontraktor umum dan perdagangan/General contractor and trading	2007	0.03	0.03	116,388,212,365	120,364,118,187
<b>Entitas anak BKE/Subsidiary of BKE</b>							
PME	Jakarta	Perdagangan umum, pembangunan dan jasa/General trading, development and services	2004	1.00	1.00	160,797,723,406	131,022,689,302

Kepentingan nonpengendali dari BKE dianggap tidak material, sehingga, Grup tidak menyajikan mengenai pengungkapan yang disyaratkan untuk kepentingan nonpengendali yang material dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai PSAK No. 112, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain".

**Pelepasan Entitas Anak**

**Tahun 2025**

**CKT**

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 20 tanggal 26 Juni 2025, dari Raden Rita Diana Syarifah, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan, Perusahaan menyetujui penjualan seluruh kepemilikan saham di CKT kepada pihak berelasi (Catatan 35) sebesar Rp 2.000.000.000. Atas transaksi ini, Perusahaan mencatat keuntungan sebesar Rp 2.409.477.349 yang dicatat pada akun "Keuntungan atas penjualan entitas anak" pada laba rugi tahun 2025.

**c. Consolidated Subsidiaries**

As of March 31, 2026 and 2025, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, follows:

The noncontrolling interest in BKE is not considered material, thus, the Group has not incorporated in the consolidated financial statements the required disclosures for material noncontrolling interest of PSAK No. 112, "Disclosures of Interests in Other Entities".

**Disposal of Subsidiaries**

**Year 2025**

**CKT**

Based on the Notarial Deed of Sale and Purchase of shares No. 20 dated June 26, 2025, of Raden Rita Diana Syarifah, S.H., M.Kn., a notary in South Jakarta, the Company, approved the sale of all share ownership in CKT to related party (Note 35) for Rp 2,000,000,000. The Company recorded a gain in this transaction of Rp 2,409,477,349 which was recorded as "Gain on disposal of a subsidiary" in 2025 profit or loss.

**d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Pada tanggal 31 Maret 2026, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat sebagaimana didokumentasikan dalam Akta No. 41 tanggal 20 Juni 2025, dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	: Tan Huiliang
Komisaris	: Hardi Sasmita Wang Xinguo
Komisaris Independen	: Tjahyadi Lukiman Linda Lius
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	: Hua Shun
Direktur	: Rizal Nangoy Ferry Suarly Ni Yongqiang Wu Hualu

Pada tanggal 31 Desember 2025, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat sebagaimana didokumentasikan dalam Akta No. 41 tanggal 20 Juni 2025, dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S. H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	: Tan Huiliang
Komisaris	: Hardi Sasmita Wang Xinguo
Komisaris Independen	: Tjahyadi Lukiman Linda Lius
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	: Hua Shun
Direktur	: Rizal Nangoy Ferry Suarly Ni Yongqiang Wu Hualu

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris, adalah sebagai berikut:

Ketua Komite Audit	: Linda Lius
Anggota Komite Audit	: M. Nurdin Mulyagi Parali

**d. Board of Commissioners, Directors and Employees**

As of March 31, 2026, based on the Statement of Meeting Decision, as documented in Notarial Deed No. 41 dated June 20, 2025, of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a public notary in Jakarta, the Company's Board of Commissioners and Directors consist of the following:

<u>Board of Commissioners</u>	
	: President Commissioner
	: Commissioner

: Independent Commissioners

<u>Directors</u>	
	: President Director
	: Director

As of December 31, 2025, based on the Statement of Meeting Decision, as documented in Notarial Deed No. 41 dated June 20, 2025, 2024, of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S. H., a public notary in Jakarta, the Company's Board of Commissioners and Directors consist of the following:

<u>Board of Commissioners</u>	
	: President Commissioner
	: Commissioner

: Independent Commissioners

<u>Directors</u>	
	: President Director
	: Director

The composition of the Audit Committee of the Company as of March 31, 2026, based on the Decision of the Board of Commissioners follows:

	: Head of Audit Committee
	: Members of Audit Committee

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris, adalah sebagai berikut:

Ketua Komite Audit	:	Linda Lius
Anggota Komite Audit	:	M. Nurdin Mulyagi Parali

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tahun 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar Rp 2.021.435.928 dan Rp 3.318.102.078 (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, Perusahaan (Group) masing-masing memiliki 680 (tidak diaudit) dan 733 (tidak diaudit) karyawan.

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian PT Voksel Electric Tbk dan entitas anak untuk yang berakhir 31 Maret 2026 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 April 2026. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material**

**a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik". Laporan keuangan konsolidasian tersebut merupakan terjemahan bahasa Inggris dari laporan wajib Grup di Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali

The composition of the Audit Committee of the Company as of December 31, 2025, based on the Decision of the Board of Commissioners is as follows:

: Head of Audit Committee
: Members of Audit Committee

Total remuneration given to the Company's Board of Commissioners and Directors in 2026 and 2025 amounted to Rp 2,021,435,928 and Rp 3,318,102,078 (unaudited), respectively.

As of March 31, 2026 and 2025, the Company (Group) has 680 (unaudited) and 733 (unaudited) employees, respectively.

**e. Completion of Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements of PT Voksel Electric Tbk and its subsidiaries for the year ended March 31, 2026 were completed and authorized for issuance on April 28, 2026 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

**2. Material Accounting Policy Information**

**a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases

beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 adalah konsisten dengan kebijakan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

#### **b. Prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2025 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

#### **b. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

**c. Penjabaran Mata Uang Asing**

***Mata Uang Fungsional dan Pelaporan***

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

***Transaksi dan Saldo***

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

Mata Uang Asing	2026	2025	Foreign Currency
1 Dolar Amerika Serikat	16,993	16,872	United States (U.S.) Dollar 1
1 Dolar Euro Eropa	19,538	19,753	European-Euro Dollar 1
1 Yuan China	2,459	2,401	Chinese Yuan 1

Transaksi dalam mata uang lainnya tidak signifikan.

**d. Transaksi Pihak Berelasi**

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar**

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar.

**c. Foreign Currency Translation**

***Functional and Reporting Currencies***

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

***Transactions and Balances***

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of March 31, 2026 and 2025, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

Transactions in other foreign currencies are insignificant.

**d. Transactions with Related Parties**

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 224 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

**e. Current and Non-current Classification**

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification.

Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan; atau
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) tidak ada hak pada akhir periode pelaporan untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

**f. Kas dan Setara Kas**

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

**g. Deposito Berjangka**

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga (3) bulan pada saat penempatan namun dijaminan, atau dibatasi pencairannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga (3) bulan pada saat penempatan disajikan sebagai "Investasi jangka pendek".

An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading; or
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii) held primarily to the purpose of trading;
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period; or
- iv) there is no right at the end of the reporting period to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

**f. Cash and Cash Equivalents**

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

**g. Time Deposits**

Time deposits with maturities of three (3) months or less from the date of placement which are used as collateral or are restricted, and time deposits with maturities of more than three (3) months from the date of placement are presented as "Short-term investments".

#### **h. Instrumen Keuangan**

Grup menerapkan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran dan penurunan nilai atas instrumen keuangan.

##### ***Aset Keuangan***

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- (a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- (b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

##### **1. Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi**

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga

#### **h. Financial Instruments**

The Group has applied PSAK No. 109, Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement and impairment in value of financial instruments.

##### ***Financial Assets***

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss (FVPL), on the basis of both:

- (a) The Group's business model for managing the financial assets; and
- (b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

As of March 31, 2026 and 2025, the Group has financial instruments under financial assets at amortized cost, financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets at fair value through profit or loss.

##### **1. Financial Assets at Amortized Cost**

A financial asset is measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- (a) The financial assets are held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- (b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount

<p>efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.</p> <p>Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, kategori ini meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain (jaminan dan deposit) yang dimiliki oleh Grup.</p> <p>2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</p> <p>Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:</p> <p>(a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan</p> <p>(b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.</p> <p>Aset keuangan berupa instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke saldo laba.</p> <p>Pada tanggal 31 Desember 2025, kategori ini meliputi investasi Grup dalam saham PT Cipta Karya Teknik (Catatan 15).</p> <p>3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</p> <p>Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.</p>	<p>and the maturity amount adjusted for allowance for impairment.</p> <p>As of March 31, 2026 and 2025, the Group's cash and cash equivalents, short-term investments, trade accounts receivable, other accounts receivable and other assets (guarantees and deposits) are included in this category.</p> <p>2. Financial assets at fair value through other comprehensive income</p> <p>A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:</p> <p>(a) The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and</p> <p>(b) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.</p> <p>Equity securities financial assets which are initially measured at fair value through comprehensive income are subsequently measured at fair value, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income. At the time the financial assets are derecognized or reclassified, the cumulative gain or loss is reclassified to retained earnings.</p> <p>As of December 31, 2025, this category includes the Group's investments in shares of PT Cipta Karya Teknik (Note 15).</p> <p>3. Financial assets at fair value through profit or loss</p> <p>A financial asset is measured at fair value through profit or loss unless it is measured at amortized cost or at fair value through comprehensive income.</p>
--	--

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan dividen sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Derivatif pada pengakuan awal diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, kategori ini meliputi piutang derivatif (Catatan 8).

#### ***Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas***

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

#### ***Instrumen Ekuitas***

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

#### ***Liabilitas Keuangan***

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi atau (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada

Financial assets at FVPL are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as dividend income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

Derivatives are initially recognized at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values.

As of March 31, 2026 and 2025, this category includes derivative receivables (Note 8).

#### ***Financial Liabilities and Equity Instruments***

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

#### ***Equity Instruments***

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

#### ***Financial Liabilities***

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost or (ii) financial liabilities at fair value through profit or loss (FVPL). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized

biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

*Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi*

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, utang pihak berelasi non-usaha dan liabilitas lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

***Instrumen Keuangan Derivatif***

Grup menggunakan instrumen keuangan seperti *swap* valuta asing dan *swap* komoditas dan *forward* komoditas untuk melakukan lindung nilai atas risiko perubahan nilai tukar mata uang asing dan perubahan nilai komoditas yang berasal dari pinjaman Perusahaan dalam mata uang asing. Instrumen keuangan tersebut pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif dimulai dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas keuangan saat nilai wajarnya negatif.

Berdasarkan kriteria khusus akuntansi lindung nilai pada PSAK 109 semua instrumen derivatif yang ada pada Perusahaan tidak memenuhi persyaratan tersebut dan oleh karena itu tidak dikategorikan sebagai lindung nilai yang efektif untuk tujuan akuntansi.

Perubahan atas nilai wajar instrumen derivatif dibebankan atau dikreditkan pada usaha tahun berjalan. Perubahan neto nilai wajar instrumen derivatif dan laba (rugi) dari penyelesaian kontrak derivatif dibebankan atau dikreditkan pada akun "Perubahan nilai wajar atas instrumen

cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

As of March 31, 2026 and 2025, the Group has financial instruments under financial liabilities at amortized cost category.

*Financial Liabilities at Amortized Cost*

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of March 31, 2026 and 2025, the Group's short-term bank loan, trade accounts payable, accrued expenses, due to a related party non-trade and other liabilities are included in this category.

***Derivative Financial Instruments***

The Group uses derivative financial instruments such as foreign currency swap, commodity swap and forward commodity to hedge its foreign exchange exposures and exposures in changes of commodity price emanating from the Company's loans in foreign currencies risks. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Based on the specific requirements for hedge accounting under PSAK 109 the Company's derivative instrument does not qualify and are not designated as hedge activity for accounting purposes.

Changes in the fair value of derivative instruments are charged or credited to current operations. The net changes in fair value of derivative instrument and gain (loss) from the settlement of derivative contract is charged or credited to "Change in fair value of derivative instrument"

derivatif", dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

#### ***Saling Hapus Instrumen Keuangan***

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

#### ***Reklasifikasi Aset Keuangan***

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

#### ***Penurunan Nilai Aset Keuangan***

Grup selalu mengakui kerugian kredit ekspektasian (ECL) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan pendekatan tingkat kerugian berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi kini maupun perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama

account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

#### ***Offsetting of Financial Instruments***

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts, and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

#### ***Reclassification of Financial Assets***

In accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

#### ***Impairment of Financial Assets***

The Group always recognizes lifetime expected credit losses (ECL) for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using loss rate approach based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring. Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial

perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

#### ***Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan***

##### **(1) Aset Keuangan**

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi apabila:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau aset telah dialihkan;
- b. Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan terhadap pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Grup secara substansial tidak mengalihkan maupun tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

##### **(2) Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa.

#### **i. Pengukuran Nilai Wajar**

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

#### ***Derecognition of Financial Assets and Liabilities***

##### **(1) Financial Assets**

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a. The contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred;
- b. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risk and rewards of the financial assets, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risk and rewards of the assets, but has transferred control of the asset.

##### **(2) Financial Liabilities**

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

#### **i. Fair Value Measurement**

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

**j. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya mencakup semua beban yang dapat diatribusikan secara

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 – Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

**j. Inventories**

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. The cost includes all expenses directly attributable to the manufacturing process

langsung ke proses manufaktur serta porsi yang sesuai dari overhead produksi terkait, berdasarkan kapasitas operasi normal. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted average method*). Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan.

Cadangan keusangan/kerugian ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

**k. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

as well as suitable portions of related production overheads, based on normal operating capacity. Cost is determined using the average weighted method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

Allowance for obsolescence/losses is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

**k. Investments in a Associate**

The results and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statements of financial position at cost and adjusted there after to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate.

When a Group entity transacts with an associate of the Group, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of interests in the associate that are not related to the Group.

**l. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**m. Proyek dalam Pelaksanaan**

Proyek dalam penyelesaian merupakan biaya yang terjadi dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan yang diakui sebagai aset, yang berkaitan secara langsung dengan kontrak yang dapat diidentifikasi secara spesifik oleh Perusahaan, menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Perusahaan yang akan digunakan dalam penyelesaian (atau dalam melanjutkan penyelesaian) kewajiban pelaksanaan di masa depan dan diharapkan akan dapat dipulihkan.

Proyek yang akan terealisasi dalam 1 tahun diklasifikasikan sebagai proyek jangka pendek dan proyek yang akan terealisasi lebih dari 1 tahun diklasifikasikan sebagai proyek jangka panjang.

**n. Aset Tetap**

***Pemilikan Langsung***

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan, akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi

**l. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**m. Projects Under Construction**

Project under construction represents costs incurred in fulfilling contract with customers which are recognised as an asset, that relate directly to a contract that the Company can specifically identify, generate or enhance resources of the Company that will be used in satisfying (or continuing to satisfy) performance obligations in the future and are expected to be recovered.

Projects that will be realized within 1 year are classified as short-term project and projects that realized in more than 1 year are classified as long-term project.

**n. Property and Equipment**

***Direct Acquisition***

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and amortization and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value, if any.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures

kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Tahun 2026, Perusahaan menetapkan perubahan estimasi akuntansi atas metode penyusutan aset karena adanya perubahan yang signifikan dalam pola pemakaian yang diperkirakan atas manfaat ekonomi masa depan aset produksi, yang semula menggunakan metode saldo menurun ganda menjadi metode garis lurus (Straight Line Method). Penyusutan aset dimulai saat aset siap digunakan, selama masa manfaat aset tetap atau periode sewa untuk perbaikan aset yang disewa, mana yang lebih singkat, sebagai berikut:

In 2026, the Company set change in accounting estimates regarding the depreciation method for assets due to significant changes in the expected pattern of consumption of the future economic benefits of production assets, from the double declining method into a straight line method. Depreciation of assets begins when assets are ready for use, except for building depreciated on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives or term of the lease for leasehold improvements, whichever is shorter, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan sarana pelengkap	20	Buildings and improvements
Mesin-mesin	5 - 16	Machineries
Instalasi listrik, peralatan dan pengangkutan	4 - 8	Electrical Installation, equipment and transportation
Inventaris	4 - 5	Furniture and fixtures

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the period the item is derecognized.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if

penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

#### ***Aset Tetap Dalam Pembangunan***

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut siap digunakan sesuai tujuannya.

#### **o. Transaksi Sewa**

Grup menerapkan PSAK No. 116, Sewa, yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa.

##### *Sebagai penyewa*

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah

appropriate, at each financial year end.

#### ***Constructions in Progress***

Constructions in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

#### **o. Lease Transactions**

The Group has applied PSAK No. 116, Leases, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases.

##### *As lessee*

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
  1. The Group has the right to operate the asset;
  2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in

komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga

the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amount expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant

menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

#### Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka- pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

#### **p. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan

periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

#### Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

#### **p. Impairment of Non-Financial Assets**

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the

dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode-periode sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**q. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

***Pengakuan Pendapatan***

*Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan*

Grup menerapkan PSAK No. 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variable, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

**q. Revenue and Expense Recognition**

***Revenue Recognition***

*Revenue from contracts with customers*

The Group has applied PSAK No. 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where this are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

5. Pengakuan pendapatan Ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

1. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
2. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhi kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak disajikan sebagai "Liabilitas kontrak" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Semua kegiatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode sepanjang waktu dan metode hasil. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui sama dengan estimasi terbaru dari harga jual total kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan. Variasi dan klaim sehubungan dengan kontrak konstruksi termasuk dalam pendapatan sepanjang telah disetujui oleh pelanggan.

#### *Penjualan Barang dan Jasa*

Pendapatan dari penjualan barang (baik dari aktivitas manufaktur dan distribusi) diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

1. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
2. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract liabilities are presented as "Contract liabilities" in the consolidated statements of financial position.

All activities related to construction contracts are accounted for using the overtime method and output method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total selling price of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works. Variations to, and claims arising in respect of, construction contracts, are included in revenue to the extent that they have been agreed with the customers.

#### *Sales of Goods and Services*

Revenue from the sale of goods (both from manufacturing and distribution activities) is recognised when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of

pelanggan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

#### *Pendapatan Bunga*

Pendapatan bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

#### **Pengakuan Beban**

Beban pokok penjualan diakui pada saat terjadinya (metode akrual). Termasuk didalam beban pokok penjualan adalah taksiran beban untuk pengembangan prasarana di masa yang akan datang atas tanah yang telah terjual.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

#### **r. Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

service is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services.

#### *Interest Income*

Interest income from all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

#### **Expense Recognition**

Cost of sales are recognized when incurred (accrual method). Cost of sales includes estimated costs for future development of amenities on land that is already sold.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

#### **r. Borrowing Costs**

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expenses in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

**s. Imbalan Kerja**

***Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek***

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

***Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang***

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan manfaat pasti yang dibentuk dengan pendanaan khusus melalui program dana pensiun dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

Penyisihan dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada umur wajar pensiun dari dana pensiun dengan manfaat yang diatur dalam UU No. 6 Tahun 2023

**s. Employee Benefits**

***Short-term Employee Benefits Liability***

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

***Long-term Employee Benefits Liability***

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, funded defined-benefit plans through a certain pension fund which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court's Decision Number 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law No. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No. 6 of 2023.

The provision has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the pension plan with the benefit as stipulated under the Law No. 6 of 2023

setelah dikurangi akumulasi kontribusi dari karyawan dan hasil investasi yang berkaitan. Jika manfaat dana pensiun yang didanai pemberi kerja lebih kecil dari manfaat sesuai UU No. 6 Tahun 2023, Grup akan menyediakan kekurangannya.

#### Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

#### **t. Pajak Penghasilan**

##### ***Pajak Kini***

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

##### ***Pajak Tangguhan***

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset

after deduction of accumulated employee contributions and the related investment results. If the employer-funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the Law No. 6 of 2023, the Group will provide for such shortage.

#### Termination Benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Group recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

#### **t. Income Tax**

##### ***Current Tax***

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

##### ***Deferred Tax***

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities

pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

**u. Rugi per Saham**

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**u. Loss Per Share**

Basic loss per share are computed by dividing loss attributable to owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

**v. Informasi Segmen**

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

**v. Segment Information**

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal atas komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

**w. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**w. Events After the Reporting Date**

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

**3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

**3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions**

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and

berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

#### **Pertimbangan**

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan informasi kebijakan akuntansi material Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Grup selalu mengakui kerugian kredit ekspektasian (ECL) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan pendekatan tingkat kerugian berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi kini maupun perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur

disclosures in the consolidated financial statements.

#### **Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's material accounting policy information as disclosed in Note 2.

c. Allowance for Impairment

The Group always recognizes lifetime expected credit losses (ECL) for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using loss rate approach based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group

penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian kredit ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Nilai tercatat aset keuangan Grup dalam kategori yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

	2026	2025	
Kas dan setara kas	116,192,379,725	343,808,332,476	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	-	-	Short-term investments
Piutang usaha - bersih	559,798,827,667	303,167,195,733	Trade accounts receivable - net
Piutang lain-lain	773,311,315	6,684,023,462	Other accounts receivable
Aset lain-lain (jaminan dan deposit)	3,245,306,932	3,298,398,774	Other assets (guarantee and deposits)
Jumlah	<u>680,009,825,639</u>	<u>656,957,950,445</u>	Total

d. Sewa - Grup sebagai penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa gudang dan mesin. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 116, Sewa.

e. Pajak Penghasilan

Perbedaan atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya

measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring. Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

The carrying value of the Group's financial instruments categorized as financial assets at amortized cost as of March 31, 2026 and 2025 follows:

d. Lease - Group as lessee

The Group has entered into various lease agreements for warehouse and machinery. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-of-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 116, Leases.

e. Income Taxes

Different interpretation of complex tax regulation makes the ultimate tax determination becomes uncertain. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were

telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

#### **Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 24.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

#### **Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 24.

b. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible,

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset-aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 diungkapkan pada Catatan 16.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada jumlah terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 diungkapkan pada Catatan 10 dan 16.

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban cadangan penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 diungkapkan pada Catatan 9.

however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of property and equipment as of March 31, 2026 and 2025 are set out in Note 16.

c. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of these non-financial assets as of March 31, 2026 and 2025 are set out in Notes 10 and 16.

d. Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in the value of inventories reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories, which ultimately impact the result of the Group's operations.

The carrying values of inventories as of March 31, 2026 and 2025 is set out In Note 9.

e. Pengakuan Pendapatan dan Beban Konstruksi

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban konstruksi Perusahaan mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan dan beban pokok pendapatan. Perusahaan mengakui pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian).

Penerapan kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk menerapkan pertimbangan dalam memperkirakan total pendapatan dan total biaya yang diharapkan pada setiap proyek. Estimasi tersebut direvisi ketika proyek berlangsung untuk mencerminkan status proyek dan informasi terbaru yang tersedia untuk manajemen, perubahan estimasi tersebut diterapkan secara prospektif. Manajemen proyek melakukan tinjauan rutin untuk memastikan perkiraan terbaru yang sesuai. Perubahan atas estimasi akan dicatat prospektif. Walaupun Perusahaan berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi secara material pendapatan dan beban pokok pendapatan dari konstruksi.

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 31 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-

e. Revenue and Expense Recognition of Construction Contract

The policy of revenue and expense recognition of construction contract of the Company requires use of estimates which may impact the reported amount of revenues and cost of revenues. The Company recognizes revenues and expenses related to construction contracts based on the completion stage of contract activities at end of reporting period (percentage of completion method).

The application of these policies requires management to apply judgement in estimating the total revenue and total costs expected on each project. Such estimates are revised as a project progresses to reflect the current status of the project and the latest information available to management. Project management teams perform regular reviews to ensure the latest estimates are appropriate, the changes in estimation is applied prospectively. Change to estimates is accounted for prospectively. While the Company believes that their Estimates are reasonable and appropriate, significant differences to the actual completion stage may materially affect the revenues of construction contracts.

f. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 31 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and

asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 31.

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 33.

appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of March 31, 2026 and 2025, the amount of long-term employee benefits liability is set out in Note 31.

g. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the consolidated financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of March 31, 2026 and 2025, deferred tax assets is set out in Note 33.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
March 31, 2026 and 2025  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**4. Kas dan Setara Kas**

**4. Cash and Cash Equivalents**

	2026	2025	
<b>Kas</b>			<b>Cash on Hand</b>
Rupiah	191,496,293	-	Rupiah
Yuan China	5,330,332	5,204,653	Chinese Yuan
Dolar Amerika Serikat (Catatan 38)	2,565,943	2,534,082	U.S. Dollar (Note 38)
<b>Jumlah kas</b>	<b>199,392,568</b>	<b>7,738,735</b>	<b>Total cash on hand</b>
<b>Bank</b>			<b>Cash in Banks</b>
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)	28,309,261,051	130,702,396,500	PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)	19,441,051,149	71,129,457,647	PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM)	6,570,391,637	36,327,727,820	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)	6,068,681,871	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
PT Bank Central Asia Tbk	3,447,227,121	23,825,322,645	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)	30,920,212,288	17,440,459,963	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
Standard Chartered Bank (SCB)	-	5,553,874,413	Standard Chartered Bank (SCB)
PT Bank Jakarta (dahulu PT Bank DKI)	2,626,929,163	2,958,891,926	PT Bank Jakarta (formerly PT Bank DKI)
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (CCBI)	56,179,522	1,257,617,586	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (CCBI)
PT Bank Resona Perdanania (Resona)	-	67,076,045	PT Bank Resona Perdanania (Resona)
PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)	67,067,200	30,073,192	PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1,829,779,311	4,325,000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	3,677,453	3,752,453	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	219,980	294,980	PT Bank Permata Tbk
PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)	-	-	PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)
<b>Sub jumlah - Rupiah</b>	<b>99,340,677,746</b>	<b>289,301,270,170</b>	<b>Subtotal - Rupiah</b>
Dolar Amerika Serikat (Catatan 38)			U.S. Dollar (Note 38)
Pihak ketiga			Third parties
OCBC	1,121,351,241	11,726,618,162	OCBC
BNI	1,826,999,421	10,808,393,482	BNI
CIMB	263,272,413	6,034,315,823	CIMB
Resona	-	176,082,265	Resona
SCB	128,477,786	126,812,176	SCB
BRI	1,023,297,015	172,646,805	BRI
CCBI	120,776,728	119,253,563	CCBI
CTBC	64,491,664	67,128,000	CTBC
China Construction Bank China (CCBC)	-	-	China Construction Bank China (CCBC)
ICBC	429,073	423,746	ICBC
<b>Sub jumlah - Dolar Amerika Serikat</b>	<b>4,549,095,341</b>	<b>29,231,674,022</b>	<b>Subtotal - U.S. Dollar</b>
Euro Eropa (Catatan 38)			Euro European (Note 38)
Pihak ketiga			Third party
BM	9,017,659,943	7,992,741,643	BM
Yuan China (Catatan 38)			Chinese Yuan (Note 38)
Pihak ketiga			Third parties
China Development Bank	414,127,101	16,887,116,332	China Development Bank
CCBC	170,801,962	152,063,258	CCBC
China CITIC Bank International	134,843,275	131,750,690	China CITIC Bank International
OCBC	39,805,062	52,631,304	OCBC
CIMB	148,903,303	25,378,155	CIMB
CCBI	13,303,701	12,990,025	CCBI
BNI	438,581,497	8,557,884	BNI
BRI	1,724,602,775	3,378,775	BRI
SCB	585,451	1,041,483	SCB
<b>Sub jumlah - Yuan China</b>	<b>3,085,554,127</b>	<b>17,274,907,906</b>	<b>Subtotal - Chinese Yuan</b>
<b>Jumlah - Bank</b>	<b>115,992,987,157</b>	<b>343,800,593,741</b>	<b>Total - Cash in banks</b>
<b>Deposito Berjangka</b>			<b>Time Deposit</b>
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third party
BNI	-	-	BNI
<b>Jumlah</b>	<b>116,192,379,725</b>	<b>343,808,332,476</b>	<b>Total</b>
Suku bunga per tahun deposito berjangka: Rupiah	-	-	Interest rates per annum of time deposits: Rupiah

**5. Investasi Jangka Pendek**

	<u>2026</u>	<u>2025</u>	
Deposito berjangka - Rupiah PT Bank Resona Perdania	<u>-</u>	<u>-</u>	Time deposit - Rupiah PT Bank Resona Perdania
Suku bunga deposito berjangka per tahun	-	-	Interest rate per annum on time deposits

Pada tanggal 31 Maret 2026, Perusahaan tidak memiliki saldo deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Resona Perdania, karena perjanjian pinjaman telah berakhir pada 26 Januari 2026.

As of March 31, 2026, the Company had no restricted time deposit balances with PT Bank Resona Perdania, as the loan agreement had expired on January 26, 2026.

**6. Piutang Usaha**

Rincian piutang usaha terdiri dari:

**a. Berdasarkan Jenis Transaksi**

	<u>2026</u>	<u>2025</u>	
Pihak berelasi (Catatan 35)			Related parties (Note 35)
PT Maju Bersama Gemilang	4,190,326,596	9,901,172,916	PT Maju Bersama Gemilang
Alcobre	78,072,025	1,140,666,537	Alcobre
PT Cipta Karya Teknik	1,000,000,000	1,000,000,000	PT Cipta Karya Teknik
Cables de Comunicaciones Zaragoza, S.L.	-	872,501	Cables de Comunicaciones Zaragoza, S.L.
Jumlah - pihak berelasi	<u>5,268,398,620</u>	<u>12,042,711,954</u>	Total - related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(22,199,060)</u>	<u>(22,199,060)</u>	Allowance for impairment
Jumlah - bersih	<u>5,246,199,560</u>	<u>12,020,512,894</u>	Total - net
Pihak ketiga			Third parties
Jumlah - pihak ketiga	678,864,243,334	415,523,298,066	Total - third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(124,311,615,227)</u>	<u>(124,376,615,227)</u>	Allowance for impairment
Jumlah - bersih	<u>554,552,628,107</u>	<u>291,146,682,839</u>	Total - net
Jumlah	<u>559,798,827,667</u>	<u>303,167,195,733</u>	Total

**6. Trade Accounts Receivable**

The details of trade accounts receivable is as follows:

**a. By Nature of Transactions**

**b. Berdasarkan Umur**

Jumlah piutang usaha berdasarkan umur dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2026	2025
Belum jatuh tempo	278,584,775,611	164,690,956,933
Jatuh tempo		
1 s.d 30 hari	130,761,962,748	64,326,082,536
31 s.d 60 hari	50,939,600,977	16,248,005,816
61 s.d 360 hari	75,320,766,708	33,412,131,433
Lebih dari 1 tahun tapi kurang dari 2 tahun	4,596,862,470	752,028,893
Lebih dari 2 tahun tapi kurang dari 3 tahun	440,685,760	2,019,711,329
Lebih dari 3 tahun tapi kurang dari 4 tahun	1,754,266,239	1,647,451,424
Lebih dari 4 tahun tapi kurang dari 5 tahun	3,377,284,768	4,034,639,575
> 5 tahun	138,356,436,672	140,435,002,081
Jumlah - pihak ketiga	684,132,641,954	427,566,010,020
Cadangan kerugian penurunan nilai	(124,333,814,287)	(124,398,814,287)
Jumlah	<u>559,798,827,667</u>	<u>303,167,195,733</u>

**b. By Age**

The aging analysis of trade accounts receivable from the date of invoice is as follows:

Not past due
Past due
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 360 days
Over 1 year but less than 2 years
Over 2 years but less than 3 years
Over 3 years but less than 4 years
Over 4 years but less than 5 years
Over 5 years
Total - third parties
Allowance for impairment
Total

**c. Berdasarkan Jenis Mata Uang**

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2026	2025
Rupiah	667,338,529,674	412,551,763,370
Mata Uang Asing (Catatan 38)	16,794,112,280	15,014,246,650
Jumlah	684,132,641,954	427,566,010,020
Dikurangi-		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(124,333,814,287)	(124,398,814,287)
Jumlah	<u>559,798,827,667</u>	<u>303,167,195,733</u>

**c. By Currency**

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

Rupiah
Foreign Currency (Note 38)
Subtotal
Less-
Allowance for impairment
Total

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2026	2025
Saldo awal	124,398,814,287	124,398,814,287
Penambahan - bersih		31,729,816,322
Jumlah yang dihapus selama tahun berjalan atas piutang tak tertagih	(65,000,000)	-
Cadangan atas pelepasan entitas anak	-	-
Saldo akhir	<u>124,333,814,287</u>	<u>156,128,630,609</u>

The changes in allowance for impairment of trade accounts receivable are detailed as follows:

Beginning balance
Provisions - net
Amount written off during the year as uncollectible
Allowance of a disposal subsidiary
Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment as of March 31, 2026 and 2025 is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
March 31, 2026 and 2025  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade accounts receivable from third parties.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, tidak terdapat piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan.

There are no trade accounts receivable that are used as collateral as of March 31, 2026 and 2025.

**7. Piutang Lain-Lain**

**7. Other Accounts Receivable**

	2026	2025	
Deposit jaminan	48,630,570	4,589,255,928	Guarantee deposits
Lain-lain	960,852,349	2,094,767,534	Others
Jumlah	<u>1,009,482,919</u>	<u>6,684,023,462</u>	Total

Pada 31 Maret 2026, penurunan Deposito jaminan sehubungan dengan fasilitas Trade Gabungan yang bersifat *uncommitted* dan Demand Loan dari PT Bank OCBC NISP Tbk kepada Perusahaan (Catatan 17).

In March 31, 2026 decrease in Guarantee deposits are related to the uncommitted Trade Combination facility and Demand Loan from PT Bank OCBC NISP Tbk to the Company (Note 17).

Tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

No allowance for impairment was provided on other account receivables as management believes that all such receivables are collectible.

Piutang lain-lain disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai:

Other accounts receivable are presented in the consolidated statements of financial position as:

	2026	2025	
Aset lancar	773,311,315	6,447,851,858	Current assets
Aset tidak lancar	236,171,604	236,171,604	Noncurrent assets
Jumlah	<u>1,009,482,919</u>	<u>6,684,023,462</u>	Total

**8. Piutang Derivatif**

**8. Derivative Receivables**

Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	Jenis/ <i>Type</i>	2026		2025	
		Piutang derivatif/ <i>Derivative receivable</i>	Keuntungan/ <i>Gain</i>	Piutang derivatif/ <i>Derivative receivable</i>	Keuntungan/ <i>Gain</i>
KGI Securities (Singapore) Pte. Ltd.	Swap dan Forward Komoditas/ <i>Swap and Forward Commodity</i>	32,573,419,228	7,458,072,551	24,784,439,490	331,346,294
Bank CIMB Niaga	Perjanjian swap atas mata uang silang/ <i>Cross-currency swap</i>	2,053,708,979	2,141,001,633	-	-
Standard Chartered Bank	Perjanjian swap atas mata uang silang/ <i>Cross-currency swap</i>	30,701,776,535	16,037,688,029	14,664,088,506	14,664,088,506
Jumlah/ <i>Total</i>		<u>65,328,904,742</u>	<u>25,636,762,213</u>	<u>39,448,527,996</u>	<u>14,995,434,800</u>

Transaksi Swap dan Forward Komoditas

Perusahaan menghadapi risiko harga akibat perubahan harga di masa yang akan datang untuk rencana pembelian Aluminium dan Tembaga dengan Kandungan Tinggi (*High Concentrate Aluminum and Copper*). Oleh karena itu, Perusahaan menggunakan kontrak komoditas berjangka (jual-beli) sehubungan dengan adanya risiko perubahan harga bahan baku tersebut.

Menurut kontrak tersebut, Perusahaan harus menempatkan sejumlah uang sebagai nilai awal kontrak, untuk kemudian dikelola oleh Perusahaan Broker.

Keuntungan atau kerugian dari setiap transaksi penyelesaian derivatif akan secara otomatis dibukukan dan akan menambah atau mengurangi jumlah nilai awal kontrak yang ada. Nilai kontrak Perusahaan dihitung berdasarkan harga *forward* maupun *swap* di London Metal Exchange.

Swap atas mata uang silang

Perusahaan melakukan transaksi *swap* mata uang silang dengan Standard Chartered Bank.

Transaksi-transaksi derivatif diatas tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan perubahan atas nilai wajar diakui pada laba rugi.

Swap and Forward Commodity Transaction

The Company faces the price risk associated with price changes in the future to plan the purchase of Aluminum and Copper with High Content (*High Concentrate Aluminum and Copper*). Therefore, the Company uses commodity futures contracts (sell-buy) associated with the risk of changes in raw material prices.

Under such contracts, the Company must put a certain amount at the inception of the contract, then to be managed by a Brokerage Firm.

Gains or losses of any settlement of the derivative transaction will be automatically recorded and will be added to or subtracted from the existing value. The contract value is calculated based on a forward price swap at the London Metal Exchange.

Cross-currency swap

The Company entered into a cross-currency swap transaction with Standard Chartered Bank.

Derivative transactions above do not meet criteria as hedging for accounting purposes and changes in the fair value are recognized in profit or loss.

**9. Persediaan**

	<u>2026</u>
Barang jadi	339,296,100,617
Bahan baku	166,455,567,342
Bahan pembantu	28,319,955,935
Barang dalam proses	74,603,796,386
Suku cadang	<u>1,392,702,438</u>
Jumlah	610,068,122,718
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(2,991,142,676)</u>
Saldo akhir	<u><u>607,076,980,042</u></u>

**9. Inventories**

	<u>2025</u>	
322,431,571,098		Finished goods
107,804,111,100		Raw materials
23,397,886,859		Supplies
9,574,450,661		Work in process
<u>1,273,437,122</u>		Spare parts
464,481,456,840		Subtotal
<u>(2,991,142,676)</u>		Allowance for decline in value
<u><u>461,490,314,164</u></u>		Ending balance

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
March 31, 2026 and 2025  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Analisis perubahan cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Analysis of changes in the allowance for decline in value loss of inventories are as follows:

	2026	2025	
Saldo awal	2,991,142,676	3,262,489,782	Beginning balance
Pemulihan cadangan penurunan nilai	-	(271,347,106)	Reversal of allowance for decline in value
Cadangan kerugian entitas anak yang dijual	-	-	Allowance of a disposal subsidiary
Saldo akhir	<u>2,991,142,676</u>	<u>2,991,142,676</u>	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 614.020.585.282 dan Rp 622.130.895.601. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungjawabkan.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group's inventories are covered by insurance against the risk of fire and other risks with PT Asuransi Wahana Tata, a third party, for a sum of Rp 614,020,585,282 and Rp 622,130,895,601, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat persediaan tersebut tidak melampaui nilai realisasi bersihnya pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025.

Management believes that the carrying amounts of the inventories do not exceed the net realizable values as of March 31, 2026 and 2025.

**10. Proyek Dalam Pelaksanaan**

**10. Projects Under Construction**

	2026	2025	
Tidak lebih dari 1 tahun			Not more than 1 year
WIP Indo Green Power Plant Palembang	8,948,154,660	8,403,508,605	WIP Indo Green Power Plant Palembang
WIP XENITH CGKNB00037 dan CGKOB00038	8,219,465,597	6,776,506,915	WIP XENITH CGKNB00037 and CGKOB00038
SUTT 150 KV Baai- Arga Makmur Sec 1	3,380,310,020	3,380,310,021	SUTT 150 KV Baai- Arga Makmur Sec 1
IBS FO Jawa Tengah	2,679,583,231	2,679,583,231	IBS FO Jawa Tengah
WIP XENITH CGKOB00008 dan CGKOB00009	2,678,276,130	2,650,216,130	WIP XENITH CGKOB00008 and CGKOB00009
SUTT 275KV Gumawang – GITET Lampung I Sec 3	1,169,977,371	1,169,977,371	SUTT 275KV Gumawang – GITET Lampung I Sec 3
WIP OSP FO Microdemand Medan (TA)	851,094,599	774,267,948	WIP OSP FO Microdemand Medan (TA)
WIP OPGW 24 Core Batam GI Baloi - GI Batu Besar	-	25,705,872	WIP OPGW 24 Core Batam GI Baloi - GI Batu Besar
WIP Outsideplant Last Mile My Republik Lancesoft	12,346,474	19,046,393	WIP Outsideplant Last Mile My Republik Lancesoft
WIP Proyek MDP MK3 - VE	91,450,119	-	WIP Proyek MDP MK3 - VE
Jumlah	<u>29,828,277,594</u>	<u>25,879,122,486</u>	Subtotal

**11. Pajak Dibayar Dimuka**

	<u>2026</u>	<u>2025</u>	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	47,450,664	47,450,664	Article 21
Pasal 22	9,391,848,244		Article 22
Pasal 23	1,768,913,876	91,000,000	Article 23
Pasal 28a (Catatan 33)	24,113,367,186	24,113,367,186	Article 28a (Note 33)
Pasal 4 (2)	503,871,975		Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	<u>35,461,129,782</u>	<u>39,859,868,040</u>	Value Added Tax - net
Jumlah	<u><u>71,286,581,727</u></u>	<u><u>64,111,685,890</u></u>	Total

**11. Prepaid Taxes**

**12. Estimasi Tagihan Pengembalian Pajak**

	<u>2026</u>	<u>2025</u>	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income tax:
Tahun 2024	2,495,400,383	22,765,010,386	Year 2024
Tahun 2023	-	-	Year 2023
Pajak Pertambahan Nilai	<u>21,423,092,646</u>	<u>7,652,516,810</u>	Value Added Tax
Jumlah	<u><u>23,918,493,029</u></u>	<u><u>30,417,527,196</u></u>	Total

**12. Estimated Claims for Tax Refund**

**13. Uang Muka**

	<u>2026</u>	<u>2025</u>	
Uang muka pembelian			Advances for purchases
Lokal	69,724,845,567	44,088,746,483	Local
Import	43,289,747,204	29,588,032,285	Import
Aset tetap	-	1,500,000,000	Fixed assets
Jumlah	<u><u>113,014,592,771</u></u>	<u><u>75,176,778,768</u></u>	Total

**13. Advances**

**14. Biaya Dibayar Dimuka**

	<u>2026</u>	<u>2025</u>	
Asuransi	787,153,819	1,207,075,960	Insurance
Lisensi	366,384,970	794,735,673	License
Sewa	517,916,633	279,999,962	Rent
Lain-lain	<u>7,689,522,492</u>	<u>2,424,406,837</u>	Others
Jumlah	<u><u>9,360,977,914</u></u>	<u><u>4,706,218,432</u></u>	Total

**14. Prepaid Expenses**

**15. Investasi dalam Saham**

Akun ini terdiri dari investasi dalam saham, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2026</u>	<u>2025</u>
Metode ekuitas - entitas asosiasi	-	-
Pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	<u>16,712,343,208</u>	<u>16,712,343,208</u>
Jumlah	<u><u>16,712,343,208</u></u>	<u><u>16,712,343,208</u></u>

a. Metode Ekuitas – Entitas Asosiasi

Rincian investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Maret 2026 adalah sebagai berikut:

<u>Investasi pada/ Investment in</u>	<u>Kepemilikan/Ownership %</u>	<u>Saldo Akumulasi/ Accumulated Balance</u>
	<u>2026</u>	<u>2026</u>
PT Maju Bersama Gemilang (MBG)	0.04	16,712,343,208

Lokasi usaha MBG adalah di Indonesia dengan aktivitas utama di bidang perdagangan dan ekspor impor pada umumnya.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa MBG No. 42 tanggal 25 November 2025, para pemegang saham MBG setuju untuk meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor dengan mengkonversi utang milik Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd., menjadi saham. Transaksi ini menurunkan persentase kepemilikan Grup dari 25,00% menjadi 4,40%. Oleh karena itu, Perusahaan kehilangan pengaruh signifikan sejak November 2025 dan investasi Grup dikategorikan sebagai instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (Catatan 15.b) dan di tahun 2025, Grup mencatat keuntungan sebesar Rp 16.709.343.208 yang dicatat pada akun “Keuntungan atas pengukuran kembali” pada laba rugi.

b. Pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Rincian investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada

**15. Investment in Shares**

This account consists of investments in shares, with details as follows:

	<u>2026</u>	<u>2025</u>
Equity method - an associate	-	-
At fair value through other comprehensive income	<u>16,712,343,208</u>	<u>16,712,343,208</u>
Total	<u><u>16,712,343,208</u></u>	<u><u>16,712,343,208</u></u>

a. Equity Method – an Associate

Details of investment in an associate as of March 31, 2026 are as follows:

<u>Kepemilikan/Ownership %</u>	<u>Saldo Akumulasi/ Accumulated Balance</u>
<u>2026</u>	<u>2026</u>
0.04	16,712,343,208

Place of business of MBG is in Indonesia with the principal activity in the trading and general export import business.

Based on the Circular Resolution of the Shareholders in Lieu of an Extraordinary General Meeting of Shareholders of MBG No. 42 dated November 25, 2025, the shareholders of MBG agreed to increase the authorized, issued, and paid-up capital through the conversion of debt owed to Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd. into shares. This transaction reduced the Group's ownership interest, from 25.00% to 4.40%. Accordingly, the Group loses significant influence since November 2025 and the Group's investment is classified as a financial instruments under financial assets fair value through other comprehensive income (Note 15.b) and in year 2025 the Company recorded a gain amounting to Rp 16,709,343,208 which was included in “Gain on remeasurement” in profit or loss.

b. At Fair Value through Other Comprehensive Income

Details of investment at fair value through other comprehensive income as



**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
March 31, 2026 and 2025  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	2026	2025	
Beban pokok penjualan (Catatan 29)	7,877,676,107	33,754,730,975	Cost of revenues (Note 29)
Beban penjualan (Catatan 30)	42,370,035	169,480,139	Selling expenses (Note 30)
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	1,781,597,402	8,371,846,360	General and administrative expenses (Note 30)
Jumlah	<u>9,701,643,544</u>	<u>42,296,057,474</u>	Total

Pengurangan selama tahun 2026 dan 2025 merupakan penjualan kendaraan dengan rincian sebagai berikut:

Deductions in 2026 and 2025 include the sale of transportation equipment with details as follows:

	2026	2025	
Harga jual	-	990,790,541	Selling price
Nilai tercatat	-	4,489,013,022	Net carrying value
Kerugian atas penjualan	<u>-</u>	<u>(3,498,222,481)</u>	Gain on sale

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan atas risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 375.322.291.000, EUR 1.036.338, USD 4.316.569 dan CNY 7.920.000 pada tanggal 31 Desember 2025 dan Rp 379.509.891.000, EUR 1.036.338, USD 4.316.569 dan CNY 7.920.000 pada tanggal 31 Desember 2024. Manajemen berkeyakinan pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungjawabkan tersebut.

Property and equipment, except land, are covered by insurance against losses from fire and other risks through third parties with total coverage of Rp 375,322,291,000, EUR 1,036,338, USD 4,316,569 and CNY 7,920,000 as of December 31, 2025 and Rp 379,509,891,000, EUR 1,036,338, USD 4,316,569 and CNY 7,920,000 as of December 31, 2025. Management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from the insured risks.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The management believes that there is no impairment in value of the property and equipment as of December 31, 2025 and 2024.

**17. Utang Bank Jangka Pendek**

**17. Short-term Bank Loans**

	2026	2025	
Pihak ketiga			Third parties
China Construction Bank	368,796,000,000	360,100,500,000	China Construction Bank
PT Bank OCBC NISP	148,557,671,499	142,074,739,665	PT Bank OCBC NISP
China Development Bank	73,759,200,000	72,020,100,000	China Development Bank
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	3,497,036,656	PT Bank CIMB Niaga Tbk
China CITIC Bank International	245,864,000,000	-	China CITIC Bank International
PT Bank Resona Perdania	-	-	PT Bank Resona Perdania
Jumlah	<u>836,976,871,499</u>	<u>577,692,376,321</u>	Total

a. China Construction Bank (CCB)

Pada bulan Maret 2024, Perusahaan menerima pinjaman Kredit Modal Kerja dari

a. China Construction Bank (CCB)

On March, 2024, the Company received Working Capital Loan facilities from

CCB dengan nilai pinjaman sebesar CNY 34.000.000, CNY 60.000.000 dan CNY 56.000.000.

Bunga pinjaman sebesar 3,2% per tahun.

Fasilitas ini akan jatuh tempo berturut-turut pada tanggal 19 April 2025, 18 April 2025 dan 24 April 2025. Pada saat jatuh tempo, Perusahaan tidak memperpanjang seluruh fasilitas dan telah melunasi seluruh pinjaman modal kerja jangka pendek dari CCB.

Pada tanggal 22 April 2025 dan 29 April 2025, Perusahaan menerima pinjaman Kredit Modal Kerja dari CCB dengan nilai pinjaman masing-masing sebesar CNY 100.000.000 dan CNY 50.000.000 dengan suku bunga pertahun sebesar 2,3%.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 21 Mei 2026 dan 28 Mei 2026.

Agunan fasilitas ini jaminan Perusahaan dari Hengtong Optic Electric International Co., Ltd., entitas induk.

CCB amounting to CNY 34,000,000, CNY 60,000,000 and CNY 56,000,000.

Interest loan rate is 3.2% per annum.

These facilities will mature on April 19, 2025, April 18, 2025 and April 24, 2025, respectively. Upon maturity, the Company did not extend any of the facilities and has fully paid short-term working capital loan from CCB.

On April 22, 2025 and April 29, 2025, the Company received Working Capital Loan facility from CCB amounting to CNY 100,000,000 and CNY 50,000,000, respectively, with interest rate per annum of 2.3%.

These facility will mature on May 21, 2026 and May 28, 2026.

The collateral for this facility is a corporate guarantee from Hengtong Optic Electric International Co., Ltd., parent company.

b. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

Pada tanggal 29 Juli 2024, Perusahaan menerima pinjaman Fasilitas Trade Gabungan yang bersifat uncommitted dan Demand Loan (DL) dari OCBC fasilitas per tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

1. Fasilitas Trade Gabungan yang bersifat uncommitted, dengan jumlah batas sebesar Rp 500.000.000.000 dengan sub limit fasilitas sebagai berikut:
  - a. Fasilitas Surat kredit berdokumen dalam negeri (SKBDN): Sight/Usance/UPAS dengan jumlah batas sebesar Rp 500.000.000.000.
  - b. Fasilitas Trust Receipt (TR) – LC/SKBDN dengan jumlah batas sebesar Rp 500.000.000.000.
  - c. Fasilitas Trade Purchase Financing (TPF) dengan jumlah batas sebesar Rp 500.000.000.000.
  - d. Fasilitas Bank Garansi (BG) dengan jumlah batas sebesar Rp 500.000.000.000.
  - e. Fasilitas Demand Guarantee (DG) dengan jumlah batas sebesar Rp 500.000.000.000.

b. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

As of July 29, 2024, the Company received Uncommitted Combined Trade Facility and Demand Loan (DL) from OCBC with facilities as of December 31, 2024 are as follows:

1. Uncommitted Combined Trade Facility, with amount of Rp 500,000,000,000 to the Debtor Loan Facility (ies), are as follows:
  - a. Local Documentary letter of Credit Facility (SKBDN): Sight/Usance/UPAS with amount of up to Rp 500,000,000,000.
  - b. Trust Receipt Facility (TR) – LC/SKBDN with amount of up to Rp 500,000,000,000.
  - c. Trade Purchase Financing Facility (TPF) with amount of up to Rp 500,000,000,000.
  - d. Bank Guarantee Facility (BG) with amount up to Rp 500,000,000,000.
  - e. Demand Guarantee Facility (DG) with amount of up to Rp 500,000,000,000.

Dengan ketentuan total jumlah penggunaan Fasilitas LC, Fasilitas SKBDN, Fasilitas TR dan Fasilitas DG secara bersama-sama, dari waktu ke waktu dan setiap saat tidak boleh melebihi jumlah batas sebesar Rp 500.000.000.000.

2. Fasilitas Demand Loan (DL) yang bersifat uncommitted dalam jumlah batas sebesar Rp 300.000.000.000.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 Juli 2025. Berdasarkan perubahan perjanjian pada tanggal 25 Maret 2025, Perusahaan memperpanjang perjanjian fasilitas Letter of Credit dari OCBC.

Fasilitas Trade Gabungan yang bersifat uncommitted, dengan jumlah batas sebesar Rp 500.000.000.000 dengan sub limit fasilitas sebagai berikut:

- a. Fasilitas Letter of Credit (LC): Sight/Usance/UPAS dengan jumlah batas sebesar Rp 500.000.000.000.
- b. Fasilitas Surat kredit berdokumen dalam negeri (SKBDN): Sight/Usance/UPAS dengan jumlah batas sebesar Rp 500.000.000.000.
- c. Fasilitas Trust Receipt (TR) – LC/SKBDN dengan jumlah batas sebesar Rp 500.000.000.000.
- d. Fasilitas Trade Purchase Financing (TPF) dengan jumlah batas sebesar Rp 500.000.000.000.
- e. Fasilitas Bank Garansi (BG) dengan jumlah batas sebesar Rp 500.000.000.000.
- f. Fasilitas Demand Guarantee (DG) dengan jumlah batas sebesar Rp 500.000.000.000.
- g. Fasilitas Standby Letter of Credit (SLBC) dalam jumlah batas sebesar Rp 200.000.000.000.

Dengan ketentuan total jumlah penggunaan Fasilitas LC, Fasilitas SKBDN, Fasilitas TR dan Fasilitas DG secara bersama-sama, dari waktu ke waktu dan setiap saat tidak boleh melebihi jumlah batas sebesar Rp 500.000.000.000.

Fasilitas Demand Loan (DL) yang bersifat uncommitted dalam jumlah batas sebesar Rp 300.000.000.000.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Juni 2026.

Provided that, the total utilization amount of LC Facility, SKBDN Facility, TR Facility, TPF Facility, BG Facility and DG Facility collectively, from time to time and at anytime shall not exceed Rp 500,000,000,000.

2. Uncommitted Demand Loan (DL) Facility with amount of up to Rp 300,000,000,000.

These facilities will mature on July 29, 2025. Based on the amendment of agreement on March 25, 2025, the Company obtained the Letter of Credit facilities from OCBC.

Uncommitted Combined Trade Facility, with amount of Rp 500,000,000,000 to the Debtor Loan Facility (ies), are as follows:

- a. Letter of Credit Facility (LC): Sight/Usance/UPAS with amount of up to Rp 500,000,000,000.
- b. Local Documentary letter of Credit Facility (SKBDN): Sight/Usance/UPAS with amount of up to Rp 500,000,000,000.
- c. Trust Receipt Facility (TR) – LC/SKBDN with amount of up to Rp 500,000,000,000.
- d. Trade Purchase Financing Facility (TPF) with amount of up to Rp 500,000,000,000.
- e. Bank Guarantee Facility (BG) with amount up to Rp 500,000,000,000.
- f. Demand Guarantee Facility (DG) with amount of up to Rp 500,000,000,000.
- g. Standby Letter of credit Facility (SLBC) with amount of up to Rp 200,000,000,000.

Provided that, the total utilization amount of LC Facility, SKBDN Facility, TR Facility, TPF Facility, BG Facility and DG Facility collectively, from time to time and at anytime shall not exceed Rp 500,000,000,000.

Uncommitted Demand Loan (DL) Facility with amount of up to Rp 300,000,000,000.

These facilities will mature on June 19, 2026.

c. China Development Bank (CDB)

Pada tanggal 12 Desember 2025, Perusahaan menerima pinjaman Kredit Modal Kerja dari CDB dengan nilai pinjaman sebesar CNY 130.000.000. Bunga pinjaman sebesar 2,25% per tahun.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 11 Desember 2026.

Agunan fasilitas ini jaminan Perusahaan dari Jiangsu Hengtong Optic Electric Co., Ltd., entitas induk.

d. PT Bank CIMB Niaga Tbk (Niaga)

Pada tanggal 17 Oktober 2024, Perusahaan menerima pinjaman Kredit Modal Kerja terkait pembelian bahan baku dari pemasok dari Niaga dengan fasilitas sebagai berikut:

Fasilitas Letter of Credit (LC)  
Limit Kredit : USD 5.000.000.000.  
Bunga : 7% per tahun.

Fasilitas Bank Garansi (BG)  
Limit Kredit : Rp 50.000.000.000.

Agunan Pinjaman ini adalah sebagai berikut:

1. Sebidang hak atas tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 1546/Sukapura (sisa), atas sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam gambar situasi tanggal 5 Oktober 1992 nomor 3949/1992, seluas 26.910 M2 (dua puluh enam ribu sembilan ratus sepuluh meter persegi), terletak di Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Kota Administrasi Jakarta Utara, Kecamatan Cilincing, Kelurahan Sukapura, Jalan Tipar Cakung terdaftar atas nama Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan. Berikut bangunan, tanaman, dan hasil karya yang telah ada/akan ada yang merupakan satu kesatuan dengan tanah tersebut di atas, yang menurut sifat dan peruntukannya serta menurut hukum/undang-undang dianggap sebagai benda tidak bergerak, selanjutnya di sebut "Persil".
2. Bahwa atas persil tersebut akan di bebani hak tanggungan peringkat I (pertama) sebesar Rp 144.641.000.000 (seratus empat puluh empat miliar enam ratus empat puluh satu juta rupiah), yang

c. China Development Bank (CDB)

On December 12, 2025, the Company received Working Capital Loan from CDB with amount of CNY 130,000,000. Interest loan amounted 2.25% per annum.

These facilities will mature on December 11, 2026.

Collateral for this facility is corporate guarantee from Jiangsu Hengtong Optic Electric Co., Ltd., parent company.

d. PT Bank CIMB Niaga Tbk (Niaga)

On Oktober 17, 2024, the Company received Working Capital Loan for direct material purchase and limited to supplier from Niaga with facilities are as follows:

Letter of Credit Facility (LC)  
Credit limit : USD 5,000,000,000.  
Interest : 7% annual.

Bank Guarantee Facility (BG)  
Credit limit : Rp 50,000,000,000.

Collaterals for the loan are as follows:

1. A plot of land with Building Use Rights Certificate Number 1546/Sukapura (remaining), over a plot of land as described in the situational map dated October 5, 1992, number 3949/1992, covering an area of 26,910 m<sup>2</sup> (twenty-six thousand nine hundred ten square meters), located in the Special Capital Region of Jakarta, North Jakarta Administrative City, Cilincing Subdistrict, Sukapura Village, Tipar Cakung Road, registered under the name of the Company, domiciled in South Jakarta. Along with the buildings, plants, and works that have been or will be constructed, which are considered an inseparable part of the land and, according to their nature and purpose, and in accordance with the law/regulations, are regarded as immovable property, hereinafter referred to as "Parcel".
2. That the parcel will be encumbered with a first ranking mortgage (priority I) amounting to Rp 144,641,000,000 (one hundred forty-four billion six hundred forty-one million Rupiah), which will be

akan diikat dengan dokumen pengikat jaminan dalam bentuk dan isi yang disetujui oleh kreditur/bank sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku.

secured with a guarantee agreement document in the form and content approved by the creditor/bank in accordance with the applicable laws.

Berdasarkan perubahan perjanjian pada tanggal 26 November 2025, Perusahaan memperpanjang perjanjian fasilitas Letter of Credit dari Niaga.

Based on amendment of agreement on November 26, 2025, the Company obtained the Letter of Credit facilities from Niaga.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 17 Oktober 2026.

These facilities will mature on October 17, 2026.

e. China CITIC Bank International (CCBI)

e. China CITIC Bank International (CCBI)

Pada tanggal 27 Maret 2026, Perusahaan menerima pinjaman Kredit Modal Kerja dari CCBI dengan nilai pinjaman sebesar CNY 100.000.000 dengan suku bunga 2.19% per tahun yang akan jatuh tempo pada 27 September 2026

As of March 27, 2026, the Company received Working Capital Loan facility from CCBI amounting to CNY 100,000,000 with interest rate of 2.19% per annum and will mature on September 27, 2026.

Agunan fasilitas ini jaminan Perusahaan dari Hengtong Optic Electric International Co., Ltd. (entitas induk langsung).

Collateral for this facility is a corporate guarantee from Hengtong Optic Electric International Co., Ltd. (immediate parent company).

f. PT Bank Resona Perdania (Resona)

f. PT Bank Resona Perdania (Resona)

Berdasarkan perubahan perjanjian pada tanggal 19 Juli 2024, Perusahaan memperpanjang perjanjian fasilitas *Letter of Credit* dan *Demand loan* dari Resona masing-masing sebesar Rp 170.000.000.000 dan Rp 46.000.000.000. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 12 bulan dan digunakan untuk tambahan modal kerja terkait pembelian bahan baku dari pemasok yang disetujui Resona. Berdasarkan perubahan perjanjian pada tanggal 26 Januari 2025, Perusahaan memperpanjang perjanjian fasilitas untuk jangka waktu fasilitas kredit adalah 12 bulan.

Based on amendment of agreement on July 19, 2024, the Company obtained the Letter of Credit facilities and Demand loan from Resona, amounting to Rp 170,000,000,000 and Rp 46,000,000,000, respectively. The term of the credit facility is valid for 12 months and used as additional working capital for direct material purchase and limited to suppliers approved by Resona. Based on amendment of agreement on January 26, 2025, the Company extended the credit facility agreement for a period of 12 months.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, fasilitas L/C dan Bank Garansi yang belum digunakan masing-masing sebesar Rp 148.100.000.000 dan Rp 54.590.000.000.

As at December 31, 2025 and 2024, the total unused facility from L/C and Bank Guarantee amounted to Rp 148,100,000,000 and Rp 54,590,000,000, respectively.

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan pembatasan, antara lain, tanpa persetujuan tertulis dari Resona, Perusahaan tidak diperbolehkan menerima pinjaman dari pihak lain kecuali bank lain/pemegang saham dari Perusahaan meminjamkan uang, mengangkat diri sebagai penjamin, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari, melakukan peleburan,

The credit agreements above include restriction and covenants whereby the Company, without prior written consent from Resona, is not permitted to, among others, obtain a loan from any other party except from other banks/the shareholders of the Company, lending money, committing as guarantor except in the framework of carrying its day-to-day

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
March 31, 2026 and 2025  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

penggabungan, pengambilalihan, penyertaan modal, pembubaran atau meminta perusahaannya pailit.

Fasilitas pinjaman Resona dijamin dengan tanah Perusahaan dan perjanjian gadai atas deposito yang diterbitkan Resona senilai 20% dari penggunaan fasilitas.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, debitur diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu.

Pada tanggal 29 April 2025, Perusahaan telah melunasi pinjaman dari Resona.

businesses, conduct merger, consolidation, amalgamation, take-over, capitalization, dissolution/liquidation or declaration of bankruptcy.

Resona loan facilities are secured by land of the Company and pledge agreement over deposit issued by Resona which value is 20% from outstanding facility.

As specified by the loan agreements, the borrowers are required to comply with certain covenants.

On April 29, 2025, the Company paid the loan from Resona.

**18. Utang Usaha**

Rincian utang usaha terdiri dari:

**a. Berdasarkan Jenis Transaksi**

	2026	2025
Pihak berelasi (Catatan 35)		
Jiangsu Hengtong Precision Metal Materials Co., Ltd.	112,817,889,410	85,624,844,168
Hengtong International Engineering Co., Ltd.	65,138,973,058	16,979,548,004
Hengtong Global Business Co.,Ltd.	27,460,242,123	16,475,255,059
PT Maju Bersama Gemilang	23,516,374,882	16,252,915,862
Jiangsu Hengxin Technology Ltd.	1,845,949,590	2,960,009,160
Hengtong Precision New Material	2,248,577,272	978,136,218
Hengtong Precision Copper Co., Ltd.	3,730,006,744	956,823,280
Hengtong International Engineering Co., Ltd.	157,830,984	-
Jiangsu Hengtong Wire & Cable Technology Co.,Ltd.	16,736,276,817	-
Hengtong Optic-Electric Intern	49,799,913,012	-
Jiangsu Hengtong Optoelectric	-	-
Jumlah	<u>303,452,033,892</u>	<u>140,227,531,751</u>
Pihak ketiga	<u>241,871,005,176</u>	<u>187,330,732,000</u>
Jumlah	<u>545,323,039,068</u>	<u>327,558,263,751</u>

**b. Berdasarkan Jenis Mata Uang**

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2026	2025
Rupiah	242,317,658,413	186,393,031,412
Mata uang asing (Catatan 38)	<u>303,005,380,655</u>	<u>141,165,232,339</u>
Jumlah	<u>545,323,039,068</u>	<u>327,558,263,751</u>

Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha. Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian barang dagang, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 60 hari.

**18. Trade Accounts Payable**

The details of trade accounts payable follows:

**a. By Nature of Transactions**

	2026	2025
Related parties (Note 35)		
Jiangsu Hengtong Precision Metal Materials Co., Ltd.	112,817,889,410	85,624,844,168
Hengtong International Engineering Co., Ltd.	65,138,973,058	16,979,548,004
Hengtong Global Business Co.,Ltd.	27,460,242,123	16,475,255,059
PT Maju Bersama Gemilang	23,516,374,882	16,252,915,862
Jiangsu Hengxin Technology Ltd.	1,845,949,590	2,960,009,160
Hengtong Precision New Material	2,248,577,272	978,136,218
Hengtong Precision Copper Co., Ltd.	3,730,006,744	956,823,280
Hengtong International Engineering Co., Ltd.	157,830,984	-
Jiangsu Hengtong Wire & Cable Technology Co.,Ltd.	16,736,276,817	-
Hengtong Optic-Electric Intern	49,799,913,012	-
Jiangsu Hengtong Optoelectric	-	-
Subtotal	<u>303,452,033,892</u>	<u>140,227,531,751</u>
Third parties	<u>241,871,005,176</u>	<u>187,330,732,000</u>
Total	<u>545,323,039,068</u>	<u>327,558,263,751</u>

**b. By Currency**

The details of trade accounts payable based on currencies are as follows:

	2026	2025
Rupiah	242,317,658,413	186,393,031,412
Foreign currency (Note 38)	<u>303,005,380,655</u>	<u>141,165,232,339</u>
Total	<u>545,323,039,068</u>	<u>327,558,263,751</u>

No interest is charged to the trade accounts payable. Purchases of merchandise, both from local and foreign supplier, has credit term of 30 to 60 days.

**19. Utang Pajak**

	2026	2025
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	1,195,667,365	15,936,830
Pasal 23	127,948,362	80,420,375
Pasal 26	235,339,810	205,977,339
Pasal 4 ayat 2	1,688,693,031	846,958,302
Pasal 29	402,965,536	
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	704,423,497	
Jumlah	<u>4,355,037,601</u>	<u>1,149,292,846</u>

**20. Beban Akrua**

	2026	2025
Kontraktor	4,669,247,082	15,190,465,123
Listrik, telepon, air, dan gas	1,944,980,741	1,324,132,843
Gaji dan keuntungan lain	993,965,320	573,929,921
Lain-lain	60,923,443,801	13,437,676,841
Jumlah	<u>68,531,636,944</u>	<u>30,526,204,728</u>

**21. Liabilitas Kontrak**

Liabilitas kontrak merupakan utang muka yang diterima dari konsumen yang kewajibannya belum terpenuhi.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, kewajiban pelaksanaan belum dipenuhi yang tersisa akan dipenuhi masing-masing pada tahun 2026 dan 2027.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, liabilitas kontrak disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas jangka pendek masing-masing sebesar Rp 54.990.783.462 dan Rp 62.151.086.128.

**22. Liabilitas Sewa**

Grup memiliki sewa untuk aset seperti bangunan dan mesin. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif dikecualikan dari pengukuran awal liabilitas dan aset sewa. Grup mengklasifikasikan aset hak-guna konsisten ke aset tetapnya (Catatan 16).

Setiap sewa pada umumnya memberlakukan batasan bahwa, kecuali terdapat hak kontraktual bagi Grup untuk menyewakan aset kepada pihak lain, aset hak-guna hanya dapat digunakan oleh Grup. Sewa tidak dapat dibatalkan atau hanya dibatalkan dengan menimbulkan biaya penghentian yang substansial. Beberapa sewa berisi opsi untuk

**19. Taxes Payable**

Income taxes:
Article 21
Article 23
Article 26
Article 4 paragraph 2
Article 29
Value Added Tax - net
Total

**20. Accrued Expenses**

Contractors' fees
Electricity, telephone, water and gas
Salaries and other benefits
Others
Total

**21. Contract Liabilities**

Contract liabilities pertain to advances received from customers, wherein the performance obligation has not been satisfied.

As of March 31, 2026 and 2025, the remaining unsatisfied performance obligation will be satisfied in 2026 and 2027, respectively.

As of March 31, 2026 and 2025, contract liabilities are presented in consolidated statements of financial position as current liabilities amounting to Rp 54,990,783,462 and Rp 62,151,086,128, respectively.

**22. Lease Liabilities**

The Group has leases building and machines. Variable lease payments which do not depend on an index or a rate are excluded from the initial measurement of the lease liability and asset. The Group classifies its right-of-use assets consistently into its property and equipment (Note 16).

Each lease generally imposes a restriction that, unless there is a contractual right for Group to sublease the asset to another party, the right-of-use asset can only be used by Group. Leases are either non-cancellable or may only be cancelled by incurring a substantive termination fee. Some leases contain an option to purchase the underlying

membeli aset yang mendasarinya langsung pada akhir masa sewa, atau untuk memperpanjang sewa untuk jangka waktu lebih lanjut. Grup dilarang menjual atau menjaminkan aset sewa yang mendasarinya sebagai jaminan. Grup harus menjaga properti tersebut dalam kondisi perbaikan yang baik dan mengembalikan properti dalam kondisi aslinya pada akhir masa sewa. Grup harus mengasuransikan aset tetap dan menanggung biaya pemeliharaan atas item tersebut sesuai dengan kontrak sewa.

leased asset outright at the end of the lease, or to extend the lease for a further term. The Group is prohibited from selling or pledging the underlying leased assets as security. The Group must keep those properties in a good state of repair and return the properties in their original transaction at the end of the lease. Further, the Group must insure items of property, plant and equipment and incur maintenance fees on such items in accordance with the lease contract.

Berikut adalah pembayaran sewa minimum masa yang akan datang (*future minimum lease payment*) berdasarkan perjanjian sewa.

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreement.

	2026	2025	
Jatuh tempo pembayaran:			Payments due in:
2025	-	-	2025
2026	180,000,000	180,000,000	2026
Jumlah pembayaran sewa minimum	180,000,000	180,000,000	Total minimum lease liabilities
Bunga	(8,828,122)	(13,078,465)	Interest
Nilai sekarang pembayaran			Present value of minimum
sewa minimum	171,171,878	166,921,535	lease liabilities
Bagian yang akan jatuh tempo			Less: current portion
dalam satu tahun	171,171,878	166,921,535	Long-term portion of lease
Bagian utang jangka panjang yang			liabilities - net of current portion
akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	-	-	

### Perusahaan

Perusahaan melakukan perjanjian jual dan sewa balik untuk pengadaan mesin dengan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MULI) selama lima tahun dengan tingkat suku bunga per tahun sebesar 11,50% - 11,95% yang jatuh temponya akan berakhir pada tahun 2024 - 2026. Suku bunga untuk aktifitas pembiayaan ini adalah 6,00% per tahun. Pada tahun 2025, Perusahaan telah melunasi seluruh pembiayaan kepada MULI.

### The Company

The Company entered into a sale and leaseback agreement for machineries with PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MULI) for five years with annual interest rate at 11.50% - 11.95% that will mature in 2024 - 2026. Annual interest rate of this leasing activity is at 6.00% per annum. In 2025, the Company has fully paid all financing to MULI.

Beban bunga liabilitas sewa yang dibebankan pada laba rugi masing-masing adalah sebesar Rp 4.250.343 dan Rp 181.697.805 pada tahun 2026 dan 2025 (Catatan 32).

Interest expense on lease liabilities charged to operations in 2026 and 2025 amounted to Rp 4,250,343 and Rp 181,697,805, respectively (Note 32).

### **23. Utang Pihak Berelasi Non-Usaha**

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham tanggal 15 April 2025, Perusahaan memperoleh pinjaman dari Hengtong Optic Electric International Co., Ltd., pemegang saham Perusahaan (Catatan 35), sebesar CNY 140.000.000 atau setara

### **23. Due To a Related Party Non-Trade**

Based on the Stockholder Loan Agreement dated April 15, 2025, the Company obtained loan from Hengtong Optic Electric International Co., Ltd., the Company's stockholders (Note 35), amounting to CNY 140,000,000 or equivalent to Rp 321,155,800,000, which is

Rp 321.155.800.000 dengan jatuh tempo pada tanggal 15 April 2026. Suku bunga pinjaman per tahun adalah sebesar 2,2%.

Pada bulan Mei 2025, Perusahaan melakukan pelunasan sebagian pinjaman kepada Hengtong Optic Electric International Co., Ltd., pemegang saham Perusahaan, sebesar CNY 40.000.000 atau setara Rp 92.004.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah pinjaman Perusahaan sebesar CNY 100.000.000 atau setara Rp 240.067.000.000.

Pada tanggal 31 Maret 2025, perusahaan telah melakukan pembayaran hutang kepada pemegang saham dengan nilai pembayaran CNY 100.000.000 atau setara dengan Rp 245.864.000.000.

due on April 15, 2026. Annual interest rate of the loan is 2.2%.

In May 2025, the Company made partial payment to Hengtong Optic Electric International Co., Ltd., the Company's stockholder, amounting to CNY 40,000,000 or equivalent to Rp 92,004,000,000.

As of December 31, 2025, total loan Company amounted to CNY 100,000,000 or equivalent to Rp 240,067,000,000.

As of March 31, 2026, The company made payment to the Company's stockholders amounting CNY 100,000,000 or equivalent to Rp 245,864,000,000.

#### 24. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

#### 24. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

		2026			
		Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:			
		Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Nilai Tercatat/ Carrying Values					
<b>Aset yang dicatat pada nilai wajar:</b>					<b>Assets measured at fair value:</b>
<b>Derivatif pada lindung nilai efektif</b>					<b>Derivatives in effective hedge</b>
Piutang derivatif (Catatan 8)	65,328,904,742	-	47,237,507,734	-	Derivative receivables (Note 8)
<b>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</b>					<b>Financial assets at FVOCI</b>
Investasi dalam saham (Catatan 15) -					Investment in shares (Note 15) -
PT Maju Bersama Gemilang	16,709,343,208	-	-	16,709,343,208	PT Maju Bersama Gemilang
PT Cipta Karya Teknik	3,000,000	-	-	3,000,000	PT Cipta Karya Teknik
		2025			
		Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:			
		Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Nilai Tercatat/ Carrying Values					
<b>Aset yang dicatat pada nilai wajar:</b>					<b>Assets measured at fair value:</b>
<b>Derivatif pada lindung nilai efektif</b>					<b>Derivatives in effective hedge</b>
Piutang derivatif (Catatan 8)	-	-	39,448,527,996	-	Derivative receivables (Note 8)
<b>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</b>					<b>Financial assets at FVOCI</b>
Investasi dalam saham (Catatan 15) -					Investment in shares (Note 15) -
PT Maju Bersama Gemilang	16,709,343,208	-	-	16,709,343,208	PT Maju Bersama Gemilang
PT Cipta Karya Teknik	3,000,000	-	-	3,000,000	PT Cipta Karya Teknik

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
March 31, 2026 and 2025  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

sedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar piutang derivatif dan liabilitas sewa diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3. Nilai wajar investasi pada saham berdasarkan harga transaksi terakhir.

little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of derivative receivables and lease liabilities are estimated based on discounted cash flows using interest rate which is market observable.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3. The fair value of investment in share was made with reference to price of recent transaction.

**25. Modal Saham**

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT EDI Indonesia, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

**25. Capital Stock**

As of March 31, 2026 and 2025, the share ownership in the Company, based on the record of PT EDI Indonesia, shares registrar, is as follows:

Nama Pemegang Saham	2026		Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %		
Hengtong Optic Electric International Co., Ltd. DBS VICKERS (HONG KONG) LIMITED A/C Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd.	2,271,920,320	54.67	227,192,032,000	Hengtong Optic Electric International Co., Ltd. DBS VICKERS (HONG KONG) LIMITED A/C Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd.
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	837,182,275	20.15	83,718,227,500	Others (below 5% each)
<b>Jumlah</b>	<b>4,155,602,595</b>	<b>100.00</b>	<b>415,560,259,500</b>	<b>Total</b>
Nama Pemegang Saham	2025		Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %		
Hengtong Optic Electric International Co., Ltd. DBS VICKERS (HONG KONG) LIMITED A/C Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd.	2.274.081.420	54,72	227.408.142.000	Hengtong Optic Electric International Co., Ltd. DBS VICKERS (HONG KONG) LIMITED A/C Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd.
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	631.521.175	15,20	63.152.117.500	Others (below 5% each)
<b>Jumlah</b>	<b>4.155.602.595</b>	<b>100,00</b>	<b>415.560.259.500</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan telah disetor penuh.

As of March 31, 2026 and 2025, all of the shares of the Company are listed in the Indonesia Stock Exchange and all of the issued shares are fully paid.

### Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Struktur modal Grup terdiri dari ekuitas dan pinjaman diterima dikurangi dengan kas dan setara kas.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

	2026	2025	
Jumlah utang	836,976,871,499	817,759,376,321	Total borrowings
Dikurangi: kas dan setara kas	<u>116,192,379,725</u>	<u>343,808,332,476</u>	Less: cash and cash equivalents
Utang bersih	720,784,491,774	473,951,043,845	Net debt
Jumlah ekuitas	<u>568,181,850,016</u>	<u>578,277,833,292</u>	Total equity
Rasio utang terhadap modal	<u>126.86%</u>	<u>81.96%</u>	Gearing ratio

### Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital. The Group's capital structure consists of equity and loans received reduced by cash and cash equivalents.

Ratio of net debt to capital as of March 31, 2026 and 2025 follows:

### 26. Saldo Laba Ditentukan Penggunaannya

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas (Undang-undang), perusahaan diwajibkan untuk membentuk cadangan sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor.

Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 terkait Undang-undang tersebut masing-masing adalah sebesar Rp 6.000.000.000.

### 27. Kepentingan Nonpengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

### 26. Appropriated Retained Earnings

Under Indonesian Limited Company Law (Law), companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid-up capital.

The balance of appropriated retained earnings as of March 31, 2026 and 2025 in connection with this Law amounted to Rp 6,000,000,000.

### 27. Non-Controlling Interests

This account represents the share of non-controlling stockholders on the net assets of the subsidiaries, with details follows:

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
March 31, 2026 and 2025  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary	2026			
	Modal/ Capital Stock	Saldo Laba/ Retained earnings	Rugi/ Loss	Jumlah/Total
PT Buana Konstruksi Elektrindo	2,896,690	-	-	2,896,690

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary	2025			
	Modal/ Capital Stock	Saldo Laba/ Retained earnings	Rugi/ Loss	Jumlah/Total
PT Buana Konstruksi Elektrindo	3,000,000	-	(103,310)	2,896,690

**28. Pendapatan Usaha**

Rincian pendapatan usaha Grup berdasarkan produk utama adalah sebagai berikut:

	2026	2025
Penjualan:		
Penjualan lokal	534,834,517,427	491,570,632,739
Penjualan ekspor	4,905,345,613	8,900,201,085
Jumlah	539,739,863,040	500,470,833,824

**28. Revenues**

The details of the Group's revenues by nature of transactions follows:

	2026	2025
Sales:		
Local sales	534,834,517,427	491,570,632,739
Export sales	4,905,345,613	8,900,201,085
Total	539,739,863,040	500,470,833,824

Pendapatan Grup yang dipisahkan berdasarkan pola pengakuan pendapatan adalah sebagai berikut:

The Group's revenue disaggregated by pattern of revenue recognition is as follows:

	2026						
	Kabel listrik/ Electricity cable	Kabel listrik Optik/Fiber Optic Cable	Kabel Kawat Tembaga/ Copper Wire Cable	Jasa/ Services	Perdagangan/ Trading	Jumlah/ Total	
Barang diserahkan pada waktu tertentu	224,143,370,678	17,987,473,555	236,531,032,188		35,383,672,536	514,045,548,957	Good transferred at a point in time
Jasa diserahkan sepanjang waktu				25,694,314,083		25,694,314,083	Service transferred over time
Jumlah	224,143,370,678	17,987,473,555	236,531,032,188	25,694,314,083	35,383,672,536	539,739,863,040	Total

	2025						
	Kabel listrik/ Electricity cable	Kabel listrik Optik/Fiber Optic Cable	Kabel Kawat Tembaga/ Copper Wire Cable	Jasa/ Services	Perdagangan/ Trading	Jumlah/ Total	
Barang diserahkan pada waktu tertentu	280,030,563,771	22,760,015,289	144,639,419,266	-	43,438,339,830	490,868,338,156	Good transferred at a point in time
Jasa diserahkan sepanjang waktu	-	-	-	9,602,495,667	-	9,602,495,667	Service transferred over time
Jumlah	280,030,563,771	22,760,015,289	144,639,419,266	9,602,495,667	43,438,339,830	500,470,833,823	Total

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
March 31, 2026 and 2025  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Penjualan bersih kepada pelanggan, selain pihak berelasi, yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasian Grup pada tahun 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Net sales to customers, other than to its related parties, which exceeds 10% of the total Group consolidated net revenues in 2026 and 2025 is as follows:

	2026		2025		
	Jumlah/ Total Rp	Persentase terhadap total pendapatan bersih konsolidasian/ Percentage against to consolidated net revenues	Jumlah/ Total Rp	Persentase terhadap total pendapatan bersih konsolidasian/ Percentage against to consolidated net revenues	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	119,048,700,821	22.06%	122,730,276,951	24.52%	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT. Bloom Trading Indonesia	77,765,784,181	14.41%			
PT Fajar Metal Industri	-		77,605,646,800	15.51%	PT Fajar Metal Industri

Pada tahun 2026 dan 2025, pendapatan bersih dari pihak berelasi masing - masing setara dengan 0,35% dan 2,49% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasian. Rincian penjualan kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

In 2026 and 2025, the net revenues from related parties is equal to 0.35% and 2.49% of total consolidated net revenues, respectively. The details of sales to related party are as follow:

	2026	2025	
PT Maju Bersama Gemilang	1,462,566,405	12,475,632,280	PT Maju Bersama Gemilang
Cables de Comunicaciones Zaragoza, S.L.	402,295,515	-	Cables de Comunicaciones Zaragoza, S.L.
Jumlah	<u>1,864,861,920</u>	<u>12,475,632,280</u>	Total

**29. Beban Pokok Penjualan**

Rincian dari beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

**29. Cost of Revenues**

This account consists of cost of sales and direct costs with details follows:

	2026	2025	
<b>Beban pokok penjualan</b>			<b>Cost of revenues</b>
Bahan baku yang digunakan	491,201,641,833	434,058,413,532	Raw materials used
Beban pabrikasi	30,871,248,408	56,299,699,451	Manufacturing overhead
Upah langsung	9,059,303,529	8,608,190,950	Direct labor
Beban produksi	<u>531,132,193,770</u>	<u>498,966,303,933</u>	Manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	9,574,450,661	44,944,304,194	At beginning of year
Akhir tahun	<u>(74,603,796,386)</u>	<u>(76,416,788,334)</u>	At end of year
Beban pokok produksi	<u>466,102,848,045</u>	<u>467,493,819,793</u>	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	322,431,571,098	255,966,214,287	At beginning of year
Pembelian	58,107,805,241	-	Purchases
Akhir tahun	<u>(339,003,631,417)</u>	<u>(258,385,499,388)</u>	At end of year
<b>Jumlah Beban Pokok Penjualan</b>	<u><b>507,638,592,966</b></u>	<u><b>465,074,534,692</b></u>	<b>Total Cost of revenues</b>

Pembelian bahan baku dari pihak ketiga yang secara individual melebihi 10% dari total pendapatan bersih konsolidasian Grup pada tahun 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Purchases of raw material from third parties that individually exceed 10% of the total Group consolidated net revenues in 2026 and 2025 is as follows:

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
March 31, 2026 and 2025  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	2026		2025		
	Jumlah/ Total Rp	Persentase terhadap total pendapatan bersih konsolidasian/ Percentage against to consolidated net revenues	Jumlah/ Total Rp	Persentase terhadap total pendapatan bersih konsolidasian/ Percentage against to consolidated net revenues	
PT Karya Sumiden Indonesia	63,153,433,198	11.70%	281,557,495,053	56.26%	PT Karya Sumiden Indonesia
PT Indonesia Asahan Aluminium	69,807,458,890	12.93%	41,014,059,030	8.20%	PT Indonesia Asahan Aluminium

Pada tahun 2026 dan 2025, pembelian dari pihak berelasi (Catatan 35) masing-masing adalah sebesar Rp 327,672,797,410 dan Rp 494.517.861.954 atau setara dengan masing-masing 60.71% dan 24,87% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasian..

In 2026 and 2025, purchases from related parties (Note 35) amounted Rp 327,672,797,410 and Rp 494,517,861,954, respectively, or equal to 60.71 % and 24.87%, respectively, of the total consolidated net revenues.

### 30. Beban Usaha

Rincian dari beban usaha adalah sebagai berikut:

### 30. Operating Expenses

The details of operating expenses follows:

	2026	2025	
<b>a. Beban Penjualan</b>			<b>a. Selling Expenses</b>
Distribusi	7,764,084,154	4,131,957,325	Distribution
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	2,881,807,543	3,292,786,375	Salaries, wages and employees' allowances
Pemasaran, iklan, dan promosi	1,795,488,860	2,611,836,894	Marketing, advertising and promotions
Representasi dan jamuan	349,326,555	422,404,886	Representation and entertainment
Perjalanan	75,135,088	-	Travelling
Tender dan inspeksi	63,026,641	267,303,336	Tender and inspection
Listrik, komunikasi, dan keperluan kantor	92,342,662	-	Electricity, communication and office expenses
Penyusutan (Catatan 16)	-	-	Depreciation (Note 16)
Denda keterlambatan	-	203,529	Late charges
Perbaikan dan pemeliharaan	423,000	-	Repairs and maintenance
Lain-lain	649,904,789	1,928,944,972	Others
<b>Jumlah</b>	<b>13,671,539,292</b>	<b>12,655,437,317</b>	<b>Total</b>
<b>b. Beban Umum dan Administrasi</b>			<b>b. General and Administrative Expenses</b>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	8,197,880,334	10,186,723,555	Salaries, wages and employees' allowances
Administrasi bank	1,581,796,741	2,756,732,565	Bank charges
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 16)	1,781,597,401	2,151,684,103	Depreciation and amortization (Note 16)
Lisensi, asuransi dan pajak lainnya	1,417,116,188	1,507,451,162	License, insurance and other taxes
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 31)	1,677,000,000	-	Long-term employee benefits (Note 31)
Jasa profesional	966,298,331	760,265,810	Professional fees
Perbaikan dan pemeliharaan	481,495,445	-	Repairs and maintenance
Listrik, komunikasi, dan keperluan kantor	387,679,823	384,979,644	Electricity, communication and office expenses
Jamuan dan sumbangan	120,576,450	-	Entertainment and donation
Lain-lain	2,500,664,864	3,653,492,573	Others
<b>Jumlah</b>	<b>19,112,105,577</b>	<b>21,401,329,412</b>	<b>Total</b>
<b>c. Beban Pajak Final (Catatan 33)</b>	<b>679,687,900</b>	<b>139,834,296</b>	<b>c. Final Tax Expense (Note 33)</b>
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	<b>33,463,332,769</b>	<b>34,196,601,025</b>	<b>Total Operating Expenses</b>

### 31. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Mulai tahun 2013, Perusahaan dan PT Prima Mitra Elektrindo, entitas anak menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat, yang didanai melalui iuran tetap bulanan kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, yang didirikan berdasarkan persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia masing-masing dalam Surat Keputusannya No. KEP-103/KM.10/2011.

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh Indra Catarya Situmeang dan Rekan, aktuaris independen, tertanggal 2 Maret 2026.

Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 683 dan 740 pada tahun 2025 dan 2024.

Jumlah-jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Biaya jasa kini	1.872.472.452	1.784.622.595	Current service costs
Penghasilan jasa lalu	1.461.886.255	(8.948.566.742)	Past service income
Beban bunga neto	1.054.681.672	1.775.598.172	Net interest expense
Jumlah biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	4.389.040.379	(5.388.345.975)	Subtotal of defined benefit costs recognized in profit or loss
Biaya mutasi	-	20.153.649	Transfer cost
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	4.389.040.379	(5.368.192.326)	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - kerugian (keuntungan) aktuarial diakui dalam penghasilan komprehensif lain	2.092.568.078	(2.356.532.932)	Remeasurement of the defined benefits liability - actuarial loss (gain) recognized in other comprehensive income
Jumlah	<u>6.481.608.457</u>	<u>(7.724.725.258)</u>	Total

Beban imbalan kerja jangka panjang pada tahun 2025, dibukukan sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi" (Catatan 30), sedangkan penghasilan imbalan kerja jangka panjang pada tahun 2024, dibukukan sebagai bagian dari akun "Lain-lain - bersih".

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

### 31. Long-term Employee Benefits

The amount of post-employment benefits is calculated based on the applicable provisions.

Starting 2013, the Company and PT Prima Mitra Elektrindo, a subsidiary have defined contribution pension plan for all of its eligible permanent employees, which is funded through monthly fixed contributions to Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the establishment of which were approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-103/KM.10/2011.

The latest actuarial valuation report, dated March 2, 2026, on the long-term employee benefits liability was from Indra Catarya Situmeang dan Rekan, an independent actuary.

Number of eligible employees is 683 and 740 in 2025 and 2024, respectively.

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

The long-term employee benefits expense in 2025 is presented under "General and administrative expenses" (Note 30), while the long-term employee benefits income in 2024 is presented under "Others - net".

The remeasurement of the net defined benefit liability is included in other comprehensive income.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
March 31, 2026 and 2025  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements of long-term employee benefits liability - net recognized in the consolidated statements of financial position follows:

	2026	2025	
Saldo awal tahun	18,510,153,449	17,555,793,652	Balance at the beginning of the year
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan	1,677,000,000	4,389,040,379	Long-term employee benefits expense during the year
Pembayaran selama tahun berjalan	(252,837,600)	(5,527,248,660)	Benefit payments during the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	2,092,568,078	Remeasurement of the defined benefits liability
Saldo akhir tahun	<u>19,934,315,849</u>	<u>18,510,153,449</u>	Balance at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Principal assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits follows:

	2026	2025	
Tingkat diskonto	6.69%	6.69%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6.00%	6.00%	Future salary increases
Umur Pensiun normal	5 Tahun/Years		Normal retirement age
Tingkat mortalita	TMI'2019		Mortality rate

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasti di bawah ini ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan asumsi yang terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan asumsi lainnya dianggap tetap:

The sensitivity analysis on the defined benefits liability set out below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant:

2025				
Dampak Kenaikan (Penurunan) Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact of Increase (Decrease) on Defined Benefit Liability				
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(2.374.291.612)	2.790.154.220	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	3.074.990.499	(2.634.569.185)	Salary growth rate

Liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sehubungan dengan program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The liabilities amount included in the consolidated statement of financial position arising from the Group's obligation in respect of its defined benefits plans follows:

	2026	2025	
Perusahaan	19,308,686,679	18,023,602,579	The Company
Entitas anak	<u>625,629,170</u>	<u>486,550,870</u>	Subsidiaries
Jumlah liabilitas kewajiban imbalan kerja jangka panjang - bersih	<u>19,934,315,849</u>	<u>18,510,153,449</u>	Total long-term employee benefits liability - net

**Perusahaan**

Jumlah-jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Biaya jasa kini	1.803.449.433	1.718.588.026	Current service costs
Penghasilan jasa lalu	1.461.886.255	(8.788.842.460)	Past service income
Beban bunga neto	<u>1.025.110.764</u>	<u>1.649.353.367</u>	Net interest expense
Jumlah biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	4.290.446.452	(5.420.901.067)	Subtotal of defined benefit costs recognized in profit or loss
Biaya mutasi	-	<u>219.952.871</u>	Transfer cost
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	4.290.446.452	(5.200.948.196)	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - kerugian (keuntungan) aktuarial diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>2.025.307.485</u>	<u>(1.577.450.472)</u>	Remeasurement of the defined benefits liability - actuarial loss (gain) recognized in other comprehensive income
Jumlah	<u><u>6.315.753.937</u></u>	<u><u>(6.778.398.668)</u></u>	Total

**The Company**

Amounts recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

Beban imbalan kerja jangka panjang pada tahun 2025, dibukukan sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi" (Catatan 30), sedangkan penghasilan imbalan kerja jangka panjang pada tahun 2024, dibukukan sebagai bagian dari akun "Lain-lain - bersih".

The long-term employee benefits expense in 2026 is presented under "General and administrative expenses" (Note 30), while the long-term employee benefits income in 2024 is presented under "Others - net".

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability is included in other comprehensive income.

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movements of long-term employee benefits liability - net recognized in the statements of financial position follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo awal tahun	17.047.011.500	28.243.884.687	Balance at the beginning of the year
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan	4.290.446.452	(5.200.948.196)	Long-term employee benefits expense during the year
Pembayaran selama tahun berjalan	(5.339.162.858)	(4.418.474.519)	Benefit payments during the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	<u>2.025.307.485</u>	<u>(1.577.450.472)</u>	Remeasurement of the defined benefits liability
Saldo akhir tahun	<u><u>18.023.602.579</u></u>	<u><u>17.047.011.500</u></u>	Balance at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Principal assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Tingkat diskonto	6,69%	7,13%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6,00%	6,00%	Future salary increases
Umur Pensiun normal	5 Tahun/Years		Normal retirement age
Tingkat mortalita	TMI'2019		Mortality rate

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasti di bawah ini ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan asumsi yang terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan asumsi lainnya dianggap tetap:

The sensitivity analysis on the defined benefits liability set out below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant:

2025				
Dampak Kenaikan (Penurunan) Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact of Increase (Decrease) on Defined Benefit Liability				
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(2.328.488.241)	2.738.094.710	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	3.016.861.352	(2.583.053.024)	Salary growth rate

2024				
Dampak Kenaikan (Penurunan) Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact of Increase (Decrease) on Defined Benefit Liability				
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(2.051.007.144)	2.454.342.453	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	2.728.949.733	(2.296.852.916)	Salary growth rate

### Entitas Anak

Jumlah-jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

### Subsidiaries

Amounts recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

	2025	2024	
Biaya jasa kini	69.023.019	66.034.569	Current service costs
Penghasilan jasa lalu	-	(159.724.282)	Past service income
Beban bunga neto	29.570.908	126.244.805	Net interest expense
Jumlah biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	98.593.927	32.555.092	Subtotal of defined benefit costs recognized in profit or loss
Biaya mutasi	-	(199.799.222)	Transfer cost
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	98.593.927	(167.244.130)	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - kerugian (keuntungan) aktuarial diakui dalam penghasilan komprehensif lain	67.260.593	(779.082.460)	Remeasurement of the defined benefits liability - actuarial loss (gain) recognized in other comprehensive income
Jumlah	165.854.520	(946.326.590)	Total

Beban imbalan kerja jangka panjang per 31 Maret 2026 disajikan sebagai berikut:

The long-term employee benefits expense As of March 31, 2026 presented as follow:

	2026	2025	
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	1,677,000,000	98,593,927	General and administrative expenses (Note 30)
Lain-lain - bersih	-	-	Others - net
Jumlah	1,677,000,000	98,593,927	Total

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
March 31, 2026 and 2025  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability is included in other comprehensive income.

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movements of long-term employee benefits liability - net recognized in the statements of financial position follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	508.782.152	2.446.443.270	Balance at the beginning of the year
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan	98.593.927	(167.244.130)	Long-term employee benefits expense during the year
Pembayaran selama tahun berjalan	(188.085.802)	(991.334.528)	Benefit payments during the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	67.260.593	(779.082.460)	Remeasurement of the defined benefits liability
Saldo akhir tahun	<u>486.550.870</u>	<u>508.782.152</u>	Balance at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Principal assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits follows:

	2025	2024	
Tingkat diskonto	6,69%	7,13%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6,00%	6,00%	Future salary increases
Umur Pensiun normal	5 Tahun/ Years		Normal retirement age
Tingkat mortalita	TMI'2019		Mortality rate

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasti di bawah ini ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan asumsi yang terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan asumsi lainnya dianggap tetap:

The sensitivity analysis on the defined benefits liability set out below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant:

		2025			
		Dampak Kenaikan (Penurunan) Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact of Increase (Decrease) on Defined Benefit Liability			
		Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%		(45.803.371)	52.059.510	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%		58.129.147	(51.516.161)	Salary growth rate
		2024			
		Dampak Kenaikan (Penurunan) Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact of Increase (Decrease) on Defined Benefit Liability			
		Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%		(55.319.585)	63.331.573	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%		68.860.009	(60.325.511)	Salary growth rate

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
March 31, 2026 and 2025  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**32. Beban Bunga**

	2026	2025
Beban bunga atas:		
Utang bank (Catatan 17)	5,148,970,201	9,011,825,378
Pinjaman (Catatan 23)	1,345,594,348	-
Liabilitas sewa (Catatan 22)	4,250,343	181,697,805
Utang obligasi	-	-
Provisi	4,032,167,002	2,363,160,009
Jumlah	<u>10,530,981,894</u>	<u>11,556,683,192</u>

**32. Interest Expense**

Interest expense:
Bank loan (Note 17)
Loan (Note 23)
Lease liabilities (Note 22)
Bonds payable
Provision
Total

**33. Perpajakan**

**a. Pajak Kini**

	2026	2025
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(12,626,002,330)	(53,296,028,081)
Ditambah beban pajak final	-	1,225,729,710
Penyesuaian untuk beban (pendapatan) yang bersifat final - bersih	-	(18,255,190,201)
Rugi sebelum pajak	(12,626,002,330)	(70,325,488,572)
Laba (rugi) entitas anak sebelum pajak	(1,427,131,376)	(5,346,252,728)
Penyesuaian konsolidasi	-	-
Laba (rugi) Perusahaan sebelum pajak	<u>(14,053,133,706)</u>	<u>(75,671,741,300)</u>
Perbedaan temporer:		
Penyusutan	-	3,024,134,975
Cadangan penurunan nilai piutang	-	31,791,802,393
Pemulihan penurunan nilai persediaan	-	(172,799,109)
Beban imbalan kerja jangka panjang - bersih	1,285,084,100	(1,048,716,406)
Jumlah	<u>1,285,084,100</u>	<u>33,594,421,853</u>
Perbedaan tetap:		
Pendapatan bunga	(661,634,044)	(4,834,526,548)
Beban yang tidak diperkenankan	1,383,019,587	32,677,127,270
Jumlah	<u>721,385,543</u>	<u>27,842,600,722</u>
Laba kena pajak (rugi fiskal)	(12,046,664,063)	(14,234,718,725)
Rugi fiskal tahun lalu:		
2025	(14,234,718,725)	-
2022	(152,902,331,998)	(152,902,331,998)
2021	(22,688,556,897)	(22,688,556,897)
Penyesuaian	-	-
Akumulasi rugi fiskal	<u>(201,872,271,683)</u>	<u>(189,825,607,620)</u>

**33. Taxation**

**a. Current Tax**

Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Add final tax expense
Add expenses (income) already subjected to final tax - net
Loss before tax
Profit (loss) before tax of the subsidiary
Consolidation adjustments
Profit (loss) before tax of the Company
Temporary differences:
Difference between fiscal and commercial depreciation
Allowance for impairment of receivables
Recoveries from impairment of inventories
Long-term employee benefits expense - net
Total
Permanent differences:
Interest income
Non-deductible expenses
Total
Taxable income (fiscal loss)
Fiscal losses carried forward from prior years:
2025
2022
2021
Adjustment
Accumulated fiscal losses

Rugi fiskal dapat dikompensasikan terhadap laba kena pajak selama lima (5) tahun mendatang sejak terjadinya rugi fiskal.

Rincian beban pajak kini dan pajak dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

The fiscal losses can be offset and applied against the taxable income immediately within five (5) years after such fiscal loss was incurred.

The details of current tax expense and prepaid taxes follows:

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
March 31, 2026 and 2025  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	2026	2025	
Beban pajak kini			Current tax expense
Entitas anak-			Subsidiary-
PT Prima Mitra Elektrindo	401,925,016	757,390,416	PT Prima Mitra Elektrindo
PT Buana Konstruksi Elektrindo	1,040,520		PT Buana Konstruksi Elektrindo
Jumlah	<u>402,965,536</u>	<u>757,390,416</u>	Total
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan dibayar dimuka tahun berjalan:			Less prepaid income taxes during the year:
Perusahaan	(10,147,883,320)	(22,202,874,132)	The Company
Entitas anak	<u>(921,878,800)</u>	<u>(2,667,883,470)</u>	Subsidiaries
Pajak dibayar dimuka	<u>(10,666,796,584)</u>	<u>(23,355,976,770)</u>	Prepaid taxes
Terdiri dari:			Details:
Pajak dibayar dimuka (Catatan 11)			Prepaid taxes (Note 11)
Perusahaan	(10,147,883,320)	(22,202,874,132)	The Company
Entitas anak	<u>(518,913,264)</u>	<u>(1,910,493,054)</u>	Subsidiaries
Jumlah	<u>(10,666,796,584)</u>	<u>(24,113,367,186)</u>	Total

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas rugi akuntansi sebelum pajak penghasilan tidak final dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to loss before tax per consolidated statements profit or loss and other comprehensive income follows:

	2026	2025	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(12,626,002,330)	(53,296,028,081)	Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Ditambah beban pajak final	-	1,225,729,710	Add final tax expense
Penyesuaian untuk beban (pendapatan) yang bersifat final - bersih	<u>-</u>	<u>(18,255,190,201)</u>	Add expense (income) already subjected to final tax - net
Rugi sebelum pajak	(12,626,002,330)	(70,325,488,572)	Loss before tax
Rugi entitas anak sebelum pajak	<u>(1,427,131,376)</u>	<u>(5,346,252,728)</u>	Loss before tax of the subsidiaries
Rugi Perusahaan sebelum pajak	<u>(14,053,133,706)</u>	<u>(75,671,741,300)</u>	Loss before tax of the Company

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
March 31, 2026 and 2025  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	2026	2025	
Penghasilan pajak tidak final dengan tarif pajak yang berlaku	(3,091,689,415)	(16,647,783,086)	Nonfinal tax benefit at effective tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Tax effect of permanent differences:
Pendapatan bunga	(145,559,490)	(1,063,595,841)	Interest income
Beban yang tidak diperkenankan	304,264,309	7,188,967,999	Non-deductible expenses
Lainnya	-	-	Others
Jumlah	158,704,819	6,125,372,158	Total
Penghasilan pajak tidak final	(2,932,984,596)	(10,522,410,928)	Nonfinal tax benefit
Penyesuaian atas aset pajak tangguhan	-	25,070,668,792	Adjustment on deferred tax asset
Lainnya	-	-	Others
Jumlah beban pajak Perusahaan	(2,932,984,596)	14,548,257,864	Total tax expense of the Company
Jumlah beban (penghasilan) pajak entitas anak	402,965,536	782,545,515	Total tax expense (benefit) of the subsidiaries
Jumlah Beban Pajak	(2,530,019,060)	15,330,803,379	Total Tax Expense

b. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

b. Deferred Tax

The details of the Company's deferred tax assets are as follows:

	2026				
	1 Jan 2026/ Jan 1, 2026	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (Charged) to statement of profit or loss		Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Mar 2026/ Mar 31 2026
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>		
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:			Deferred tax assets (liabilities):		
Imbalan kerja karyawan	3,965,192,567	282,718,502	-	4,247,911,069	Post - employment benefit
Kerugian penurunan nilai piutang	19,047,955,571	-	-	19,047,955,571	Loss on impairment receivables
Penyusutan aset tetap	(424,957,372)	-	-	(424,957,372)	Depreciation of property, and equipment
Cadangan kerugian penurunan persediaan	546,522,237	-	-	546,522,237	Allowance for decline in value of inventories
Rugi pajak yang dibawa kedepan	41,761,633,677	2,650,266,094	-	44,411,899,771	Tax loss carry forward
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan	64,896,346,680	2,932,984,596	-	67,829,331,278	Deferred Tax Assets (Liabilities)
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiaries</b>		
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:			Deferred tax assets (liabilities):		
Imbalan kerja karyawan	107,041,191	-	-	107,041,191	Post - employment benefit
Kerugian penurunan nilai piutang	8,319,783,577	-	-	8,319,783,577	Loss on impairment receivables
Penyusutan aset tetap	(18,304,344)	-	-	(18,304,344)	Depreciation of property, and equipment
Cadangan kerugian penurunan persediaan	111,529,153	-	-	111,529,153	Allowance for decline in value of inventories
Transaksi sewa	113,233,129	-	-	113,233,129	Lease transactions
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan	8,633,282,706	-	-	8,633,282,706	Deferred Tax Assets (Liabilities)
<b>Aset Pajak Tangguhan - bersih</b>	<b>73,529,629,386</b>			<b>76,462,613,984</b>	<b>Deferred Tax Assets - Net</b>

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
March 31, 2026 and 2025  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	2025				
	1 Jan 2025/ Jan 1, 2025	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (Charged) to statement of profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
<b>Perusahaan</b>					<b>The Company</b>
Aset (liabilitas)					Deferred tax assets (liabilities):
pajak tangguhan:					assets (liabilities):
Imbalan kerja					Post - employment benefit
karyawan	3.750.342.530	(230.717.609)	445.567.647	3.965.192.568	
Kerugian penurunan nilai piutang	12.053.759.045	6.994.196.526	-	19.047.955.571	Loss on impairment receivables
Penyusutan aset tetap	(1.090.267.066)	665.309.695	-	(424.957.371)	Depreciation of property, and equipment
Cadangan kerugian penurunan persediaan	584.538.041	(38.015.804)	-	546.522.237	Allowance for decline in value of inventories
Rugi pajak yang dibawa kedepan	63.700.664.349	(21.939.030.672)	-	41.761.633.677	Tax loss carry forward
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan	<u>78.999.036.899</u>	<u>(14.548.257.864)</u>	<u>445.567.647</u>	<u>64.896.346.682</u>	Deferred Tax Assets (Liabilities)
<b>Entitas Anak</b>					<b>Subsidiaries</b>
Aset (liabilitas)					Deferred tax assets (liabilities):
pajak tangguhan:					assets (liabilities):
Imbalan kerja					Post - employment benefit
karyawan	111.932.073	(19.688.213)	14.797.330	107.041.190	
Kerugian penurunan nilai piutang	8.333.420.512	(13.636.936)	-	8.319.783.576	Loss on impairment receivables
Penyusutan aset tetap	(7.355.514)	(10.948.830)	-	(18.304.344)	Depreciation of property, and equipment
Cadangan kerugian penurunan persediaan	133.209.712	(21.680.559)	-	111.529.153	Allowance for decline in value of inventories
Transaksi sewa	72.433.690	40.799.439	-	113.233.129	Lease transactions
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan	<u>8.643.640.473</u>	<u>(25.155.099)</u>	<u>14.797.330</u>	<u>8.633.282.704</u>	Deferred Tax Assets (Liabilities)
<b>Aset Pajak Tangguhan - bersih</b>	<u><u>87.642.677.372</u></u>			<u><u>73.529.629.386</u></u>	<b>Deferred Tax Assets - Net</b>

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat terpulihkan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak dimasa yang akan datang sebelum masa manfaat pajak tersebut berakhir.

Management believes that deferred tax assets can be utilized against future taxable income before the utilization period of fiscal losses expires.

c. Pajak Final

	2026	2025	
Pajak final - konstruksi	<u>679,687,900</u>	<u>139,834,296</u>	Final tax - construction

c. Final Tax

d. Hasil Pemeriksaan Pajak

a. Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP)

Pada tahun 2026 dan 2025, Perusahaan memperoleh SKPPKP dari Direktorat Jenderal Pajak dengan rincian sebagai berikut:

d. Final Tax

a. Advance tax overpayment refund decree (SKPPKP)

In 2025 and 2024, the Company received SKPPKP of the Directorate General of Taxes with details as follows:

Nomor/Number	2026			Tanggal Penerimaan/ Receipt Date
	Jenis Pajak/ Types of Taxes	Tahun Pajak/ Tax Year	Jumlah/Total	
KEP-00305/SKPPKP/KPP.0710/2026	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	2025	10,403,072,258	

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
March 31, 2026 and 2025  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Nomor/Number	Jenis Pajak/ Types of Taxes	2025		Tanggal Penerimaan/ Receipt Date
		Tahun Pajak/ Tax Year	Jumlah/Total	
KEP-00155/KP-CT/KPP.0710/2025	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	2025	5.455.981.103	23 Juni 2025/ June 23, 2025
KEP-00223/KP-CT/KPP.0710/2025	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	2025	7.951.205	25 Juni 2025/ June 25, 2025
KEP-00347/KP-CT/KPP.0710/2025	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	2025	18.620.986.943	6 Agustus 2025/ August 6, 2025
KEP-00406/KP-CT/KPP.0710/2025	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	2025	4.266.305.423	14 Agustus 2025/ August 14, 2025
KEP-00506/KP-CT/KPP.0710/2025	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	2025	4.123.230.294	16 Oktober 2025/ October 16, 2025

b. Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar  
(SKPLB)

Pada tahun 2025, Perusahaan memperoleh SKPLB dengan rincian sebagai berikut:

b. Tax Overpayment Assessment Letter  
(SKPLB)

In 2025, the Company received SKPLB with details as follows:

Nomor/Number	Jenis Pajak/ Types of Taxes	Tahun Pajak/ Tax Year	Jumlah/Total	Tanggal Penerimaan/ Receipt Date
00004/406/24/081/25	Pajak penghasilan badan/ Corporate income tax	2024	20,250,458,717	15 Januari 2026/ January 15, 2026

Nomor/Number	Jenis Pajak/ Types of Taxes	Tahun Pajak/ Tax Year	Jumlah/Total	Tanggal Penerimaan/ Receipt Date
00006/406/23/081/24	Pajak penghasilan badan/	2023	42,037,260,639	30 Januari 2025/

**34. Rugi Per Saham Dasar**

Perhitungan laba bersih per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2026	2025
Jumlah rugi yang digunakan dalam perhitungan rugi per saham dasar:		
Jumlah rugi bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (pemegang saham Perusahaan)	(10,095,983,270)	(20,254,933,051)
Jumlah rata-rata tertimbang saham	4,155,602,595	4,155,602,595
Rugi per saham dasar	(2.43)	(4.87)

**34. Basic Loss Per Share**

The computation of basic earnings per share follows:

Loss for computation of basic earnings per share:
Net loss attributable to owners of the Company
Weighted average number of shares outstanding
Basic loss per share

### 35. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

#### Sifat Pihak Berelasi

- Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd. merupakan pemegang saham Perusahaan.
- Pada tanggal 31 Desember 2024, PT Maju Bersama Gemilang merupakan entitas asosiasi dari Perusahaan.
- Perusahaan yang sebagian pemegang saham secara langsung maupun tidak langsung sama dengan Grup yaitu:
  - Hengtong Global Business Co., Ltd.
  - Hengtong International Engineering Co., Ltd.
  - Jiangsu Hengtong Wire & Cable Technology Co., Ltd.
  - Alcobre
  - Jiangsu Hengtong Precision Metal Materials Co., Ltd
  - PT Cipta Karya Teknik

#### Transaksi Pihak Berelasi

- Akun-akun berikut merupakan transaksi dengan pihak berelasi:

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities	
	2026	2025	2026 %	2025 %
<b>Aset</b>				
Piutang usaha				
PT Maju Bersama Gemilang	4,190,326,596	9,901,172,916	0.20	0.54
Alcobre	78,072,025	1,140,666,537	0.00	0.06
PT Cipta Karya Teknik	1,000,000,000	1,000,000,000	0.05	0.05
Cables de Comunicaciones Zaragoza, S.L.	-	872,501	0.00	0.00
Jumlah	<u>5,268,398,621</u>	<u>12,042,711,955</u>	<u>0.25</u>	<u>0.65</u>
Piutang lain-lain				
PT Maju Bersama Gemilang	<u>236,171,604</u>	<u>236,171,604</u>	<u>0.01</u>	<u>0.01</u>
Uang muka				
Hengtong International Engineering Co., Ltd.	17,781,708,348	3,919,333,490	0.84	0.21
Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd.		18,971,838,565	0.00	1.03
Jiangsu Hengtong Precision Metal	<u>17,359,583,723</u>	<u>18,971,838,565</u>	<u>0.82</u>	<u>1.03</u>
Jumlah	<u>35,141,292,071</u>	<u>22,891,172,055</u>	<u>1.66</u>	<u>1.24</u>
Investasi dalam saham				
PT Maju Bersama Gemilang	16,709,343,208	16,709,343,208	0.79	0.91
PT Cipta Karya Teknik	<u>3,000,000</u>	<u>3,000,000</u>	<u>0.00</u>	<u>0.00</u>
Jumlah	<u>16,712,343,208</u>	<u>16,712,343,208</u>	<u>0.79</u>	<u>0.91</u>

### 35. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

The details of the nature of relationship and the significant transactions with related parties follows:

#### Nature of Relationship

- Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd. is a stockholder of the Company.
- As of December 31, 2024, PT Maju Bersama Gemilang is an associate of the Company.
- Related parties which have partly the same stockholders, directly or indirectly, as that of the Group follows:
  - Jiangsu Hengxin Technology Ltd.
  - Jiangsu Hengtong Optoelectric
  - Cables de Comunicaciones Zaragoza, S.L.
  - Hengtong Precision Copper Co., Ltd.
  - Hengtong Precision New Material

#### Transactions with Related Parties

- The accounts involving transactions with related parties follows:

<b>Assets</b>
Trade accounts receivable
PT Maju Bersama Gemilang
Alcobre
PT Cipta Karya Teknik
Cables de Comunicaciones Zaragoza, S.L.
Total
Other accounts receivable
PT Maju Bersama Gemilang
Advances
Hengtong International Engineering Co., Ltd.
Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd.
Jiangsu Hengtong Precision Metal
Total
Investment in shares
PT Maju Bersama Gemilang
PT Cipta Karya Teknik
Total

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
March 31, 2026 and 2025  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	Jumlah/Total		Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities	
	2026	2025	2026	2025
<b>Liabilitas</b>				
Utang Usaha				
Jiangsu Hengtong Precision Metal Materials Co., Ltd	112,817,889,410	85,624,844,168	7.25	6.77
Hengtong International Engineering Co., Ltd.	65,296,804,042	16,979,548,004	4.20	1.34
Hengtong Global Business Co., Ltd.	27,460,242,123	16,475,255,059	1.77	1.30
PT Maju Bersama Gemilang Jiangsu Hengxin Technology Ltd.	23,516,374,882	16,252,915,862	1.51	1.29
Hengtong Precision New Material	1,845,949,590	2,960,009,160	0.12	0.23
Hengtong Precision Copper Co., Ltd.	2,248,577,272	978,136,218	0.14	0.08
Jiangsu Hengtong Wire & Cable Technology Co., Ltd.	3,730,006,744	956,823,280	0.24	0.08
Hengtong Optic Electric International	16,736,276,817	-	1.08	0.00
Jiangsu Hengtong Optoelectric	49,799,913,012	-	3.20	0.00
Jumlah	303,452,033,892	140,227,531,751	19.51	11.09
Utang pihak berelasi non-usaha				
Hengtong Optic-electric International Co., Ltd.	-	240,067,000,000	0.00	18.99
Liabilitas lain-lain				
PT Cipta Karya Teknik	50,000,000	50,000,000	0.00	0.00

<b>Liabilities</b>	
Trade Accounts Payable	
Jiangsu Hengtong Precision Metal Materials Co., Ltd	
Hengtong International Engineering Co., Ltd.	
Hengtong Global Business Co., Ltd.	
PT Maju Bersama Gemilang Jiangsu Hengxin Technology Ltd.	
Hengtong Precision New Material	
Hengtong Precision Copper Co., Ltd.	
Jiangsu Hengtong Wire & Cable Technology Co., Ltd.	
Hengtong Optic Electric International	
Jiangsu Hengtong Optoelectric	
Total	
Due to a related party non-trade	
Hengtong Optic-electric International Co., Ltd.	
Other liabilities	
PT Cipta Karya Teknik	

	Jumlah/Total		Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan/Beban/ Percentage to Total Respective Revenues/Expenses	
	2026	2025	2026 %	2025 %
<b>Pendapatan Usaha</b>				
PT Maju Bersama Gemilang Alcobre Cables de Comunicaciones Zaragoza, S.L.	1,462,566,405	12,475,632,280	0.27	2.49
	-	-	0.00	-
	402,295,515	-	0.07	-
Jumlah	1,864,861,920	12,475,632,280	0.35	0.63

<b>Revenues</b>	
PT Maju Bersama Gemilang Alcobre Cables de Comunicaciones Zaragoza, S.L.	
Total	

	Jumlah/Total		Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan/Beban/ Percentage to Total Respective Revenues/Expenses	
	2026	2025	2026 %	2025 %
<b>Pembelian</b>				
Jiangsu Hengtong Precision Metal Materials Co., Ltd	191,500,202,838	-	10.52	-
Hengtong Global Business Co., Ltd.	22,424,701,302	8,781,480,441	1.23	1.89
Hengtong International Engineering Co., Ltd.	156,308,624	9,521,993,432	0.01	2.05
Jiangsu Hengtong Wire & Cable Technology Co., Ltd.	16,660,445,413	-	0.92	0.00
Hengtong Precision Copper Co., Ltd.	10,374,124,918	8,241,433,622	0.57	1.77
PT Maju Bersama Gemilang	16,159,908,000	6,640,904,296	0.89	1.43
Jiangsu Hengtong Optoelectric	-	24,622,024	-	0.01
Hengtong Optic-Electric International Limited	68,732,806,316	-	3.78	-
Hengtong Submarine Power Cable CO, Ltd.	1,664,300,000	-	0.09	-
Jumlah	327,672,797,410	33,210,433,813	18.00	2.02
<b>Beban bunga</b>				
Hengtong Optic Electric International Co., Ltd.	1,345,594,348	-	9.50	-

<b>Purchases</b>	
Jiangsu Hengtong Precision Metal Materials Co., Ltd	
Hengtong Global Business Co., Ltd.	
Hengtong International Engineering Co., Ltd.	
Jiangsu Hengtong Wire & Cable Technology Co., Ltd.	
Hengtong Precision Copper Co., Ltd.	
PT Maju Bersama Gemilang Jiangsu Hengxin	
Hengtong Optic-Electric International Limited	
Hengtong Submarine Power Cable CO, Ltd.	
Total	
<b>Interest expense</b>	
Hengtong Optic Electric International Co., Ltd.	

b. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan

b. The Group provides compensation to the key management personnel. The

kepada Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

remuneration of Board of Commissioners and Directors in 2025 and 2024 follows:

	2026	2025	
Imbalan kerja jangka pendek:			Short-term employee benefits:
Komisaris	396,000,000	513,000,000	Commissioners
Direksi	1,625,435,928	2,805,102,078	Directors
Jumlah	<u>2,021,435,928</u>	<u>3,318,102,078</u>	Total

### 36. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko pasar (termasuk risiko suku bunga dan risiko mata uang asing), risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

#### Risiko Pasar

##### a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur utama Grup yang terkait dengan risiko suku bunga adalah utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

### 36. Financial Risk Management Objectives and Policies

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (including interest rate risk and foreign exchange risk), credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as interest rate risk, foreign exchange risk, credit risk, and liquidity risk.

#### Market Risk

##### a. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposure relates to the interest rate risk relates primarily to bank loans.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost through a mix of fixed-rate and variable-rate debts, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessment among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter a new loan agreement.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial assets and liabilities that are exposed to interest rate risk:

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
March 31, 2026 and 2025  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	2026						Jumlah/ Total
	Suku Bunga/ Interest Rate %	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2 <sup>nd</sup> Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3 <sup>rd</sup> Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4 <sup>th</sup> Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ In the 5 <sup>th</sup> Year	
<b>Liabilitas/Liabilities</b>							
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	2,25 - 7,00	836,976,871,499	-	-	-	-	836,976,871,499

	2025						Jumlah/ Total
	Suku Bunga/ Interest Rate %	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2 <sup>nd</sup> Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3 <sup>rd</sup> Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4 <sup>th</sup> Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ In the 5 <sup>th</sup> Year	
<b>Liabilitas/Liabilities</b>							
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	3,00 - 9,00	577,692,376,321	-	-	-	-	577,692,376,321

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, jika suku bunga atas pinjaman yang didenominasikan dalam Rupiah masing-masing lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, rugi bersih untuk tahun berjalan masing-masing akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 8.369.768.715 dan Rp 5.776.923.763, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

**b. Risiko Mata Uang Asing**

Risiko nilai tukar adalah risiko usaha dalam nilai instrumen keuangan akibat berfluktuasinya perubahan nilai tukar.

Grup dalam melakukan kegiatan usahanya sebagian besar mempergunakan mata uang Rupiah dalam hal transaksi penjualan, pembelian bahan baku dan beban usaha. Transaksi usaha dalam mata uang asing hanya dilakukan untuk hal-hal khusus, dan jika hal tersebut terjadi manajemen akan melakukan review berkala atas eksposur mata uang asing tersebut.

Eksposur aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing diungkapkan pada Catatan 38.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar Rp 1.000 terhadap Dolar Amerika Serikat, Euro Eropa dan Yuan China dengan variabel lain konstan, rugi bersih tahun 2025 dan 2024 akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp 281.044.321.000 dan Rp 149.754.809.000.

As of March 31, 2026 and 2025, if interest rates on Rupiah-denominated borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, net loss for the year would have been lower/higher by Rp 8,369,768,715 and Rp 5,776,923,763, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

**b. Foreign Exchange Risk**

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Group's major transactions (i.e. sale, purchases and operating expenses) are mostly denominated in Indonesian currency. Transaction in foreign currency are only done for special purpose, and the management regularly reviews its foreign currency exposure.

The Group's monetary assets and liabilities exposed to foreign exchange risk are set out in Note 38.

As of December 31, 2025 and 2024, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by Rp 1,000, against the U.S. Dollar, Euro European and Chinese Yuan with all other variables held constant, net loss in 2025 and 2024 would have been higher/lower by Rp 281,044,321,000 and Rp 149,754,809,000, respectively.

### **Risiko Kredit**

Risiko kredit timbul dari kemungkinan ketidakmampuan pelanggan untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan syarat normal transaksi pada saat jatuh tempo pembayaran.

Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas, investasi pada surat berharga dan deposito berjangka, piutang usaha dan lain-lain. Manajemen menempatkan kas, deposito berjangka dan investasi surat berharga hanya pada bank dan lembaga keuangan yang bereputasi baik dan terpercaya. Untuk meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha yang berasal dari penjualan properti, manajemen mengenakan denda atas keterlambatan pembayaran serta melakukan serah terima unit pada saat pelunasan. Untuk penyewaan properti, pelanggan diminta membayar uang sewa di muka dan memberikan uang jaminan atas *service charge* dan utilitas. Untuk piutang kamar hotel, manajemen melakukan hubungan usaha dengan pihak agen perjalanan yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit.

Berdasarkan evaluasi tersebut pihak manajemen akan menentukan perkiraan jumlah yang tidak dapat ditagih atas piutang tersebut serta menentukan pembentukan akun cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha tersebut.

Tidak ada limit kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

Lihat Catatan 6 untuk informasi jumlah piutang usaha berdasarkan umur dihitung sejak tanggal faktur.

Kualitas kredit dari aset keuangan Grup berupa kas dan setara kas, investasi pada deposito berjangka, piutang usaha dan lain-lain adalah lancar, yang ditelaah dengan mengacu pada kredibilitas dan reputasi pihak rekanan serta informasi historis mengenai penerimaan pembayaran.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

### **Credit Risk**

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations.

Credit risk arises from cash and cash equivalents, investments in shares and time deposits, trade accounts receivable and other receivables. Management placed cash, time deposits and investment in shares only to banks and financial institutions which are reputable and reliable. To minimize credit risk on receivable from sale of real estate properties, management imposes fines for the late payment and hand over the unit as the time of redemption. For leased assets, the customers are asked to pay the rent in advance and provide a security deposits on service charge and utilities. For the hotel rooms, management are having business relationship with travel agents who has the credibility, establish verification policy and credit authorization.

Based on that evaluation, management will determine the approximate uncollectible amount as well as determine the amount of impairment losses on trade accounts receivable.

No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

Refer to Note 6 for the information regarding the aging analysis of trade accounts receivable from the date of invoice issuance.

The credit quality of the Group's financial assets of cash and cash equivalents, investments in time deposits, trade accounts receivable and other receivables are current, which are examined with reference to the credibility and reputation of the partners as well as historical information about the receipt of payment.

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the components of consolidated statements of financial position as of December 31, 2025 and 2024:

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
March 31, 2026 and 2025  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	2026	2025	
Kas dan setara kas	116,192,379,725	343,800,593,741	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	-	-	Short-term investments
Piutang usaha - bersih	559,798,827,667	303,167,195,733	Trade accounts receivable - net
Piutang lain-lain	1,009,482,919	6,684,023,462	Other accounts receivable
Aset lain-lain (jaminan dan deposit)	3,245,306,932	3,298,398,774	Other assets (guarantee and deposits)
<b>Jumlah</b>	<b>680,245,997,243</b>	<b>656,950,211,710</b>	<b>Total</b>

### Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

### Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

		2026					
		<= 1 tahun/ <= 1 year	>1 tahun-2 tahun/ >1-2 years	>2 tahun-5 tahun/ >2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported
<b>Liabilitas Keuangan</b>							<b>Other Financial</b>
<b>Lainnya</b>							<b>Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	836,976,871,499	-	-	-	836,976,871,499	836,976,871,499	Short-term bank loans
Utang usaha	545,323,039,068	-	-	-	545,323,039,068	545,323,039,068	Trade accounts payable
Beban akrual	68,531,636,944	-	-	-	68,531,636,944	68,531,636,944	Accrued expenses
Liabilitas sewa	171,171,878	-	-	-	171,171,878	171,171,878	Lease liabilities
Utang pihak berelasi non-usaha	-	-	-	-	-	-	Due to a related party non-trade
Liabilitas lain-lain	24,817,478,656	-	-	-	24,817,478,656	24,817,478,656	Other liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>1,475,820,198,045</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1,475,820,198,045</b>	<b>1,475,820,198,045</b>	<b>Total</b>
		2025					
		<= 1 tahun/ <= 1 year	>1 tahun-2 tahun/ >1-2 years	>2 tahun-5 tahun/ >2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported
<b>Liabilitas Keuangan</b>							<b>Other Financial</b>
<b>Lainnya</b>							<b>Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	577.692.376.321	-	-	-	577.692.376.321	577.692.376.321	Short-term bank loans
Utang usaha	327.558.263.751	-	-	-	327.558.263.751	327.558.263.751	Trade accounts payable
Beban akrual	30.526.204.728	-	-	-	30.526.204.728	30.526.204.728	Accrued expenses
Liabilitas sewa	180.000.000	-	-	-	180.000.000	166.921.535	Lease liabilities
Utang pihak berelasi non-usaha	240.067.000.000	-	-	-	240.067.000.000	240.067.000.000	Due to a related party non-trade
Liabilitas lain-lain	6.390.817.921	-	-	-	6.390.817.921	6.390.817.921	Other liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>1.182.414.662.721</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.182.414.662.721</b>	<b>1.182.401.584.256</b>	<b>Total</b>

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
March 31, 2026 and 2025  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**37. Informasi Segmen**

**Informasi Segmen Operasi**

Grup dikelola dan dikelompokkan dalam divisi usaha yang terdiri dari real estat, properti dan hotel.

Informasi bentuk segmen operasi yang berupa segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

**37. Segment Information**

**Operating Segment Information**

The Group's operating segment information is presented based on their business activities, namely, real estate, property and hotel.

The Group's operating segment information are presented below:

	2026					Konsolidasian/ Consolidated	
	Kabel Listrik/ Power cable	Kabel Fiber Optic/ Fiber Optic Cable	Kabel Kawat Tembaga/ Copper Wire	Jasa Kontraktor/ Contractor Service	Perdagangan/ Trading		
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</u>							<u>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u>
Pendapatan							Revenues
Pihak eksternal	224,143,370,678	17,987,473,555	236,531,032,188	25,694,314,083	35,383,672,536	539,739,863,040	Revenues from external parties
Hasil segmen							Segment results
Laba kotor segmen	11,424,413,633	952,275,848	14,128,440,399	1,460,234,928	4,135,905,265	32,101,270,074	Segment gross profit
Laba usaha						(1,362,062,695)	Profit from operations
Beban lain-lain yang tidak dapat dialokasikan						(10,983,663,806)	Unallocated other expenses
Penghasilan lain-lain - bersih	-	-	-	118,197,099	(398,472,928)	(280,275,829)	Other income - net
Jumlah Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	-	-	-	118,197,099	(398,472,928)	(11,263,939,635)	Total other income (expenses) - net
Rugi sebelum pajak						(12,626,002,330)	Loss before tax
Beban pajak yang tidak dapat dialokasikan						(2,932,984,596)	Unallocated tax expenses
Beban pajak	-	-	-	1,040,520	401,925,016	402,965,536	Tax expense
Jumlah beban pajak	-	-	-	1,040,520	401,925,016	(2,530,019,060)	Total tax expense
Rugi bersih						(10,095,983,270)	Net loss
<u>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</u>							<u>Consolidated Statement of Financial Position</u>
Aset segmen (tidak termasuk Pajak Dibayar Dimuka) yang tidak dapat dialokasikan						787,255,711,086	Unallocated segmen assets (exclude Prepaid Taxes)
Aset segmen (tidak termasuk Pajak Dibayar Dimuka)	685,461,603,415	76,088,763,796	230,095,125,176	114,659,731,113	157,287,258,397	1,263,592,481,897	Segment Assets (exclude Prepaid Taxes)
Jumlah aset segmen (tidak termasuk Pajak Dibayar Dimuka)	685,461,603,415	76,088,763,796	230,095,125,176	114,659,731,113	157,287,258,397	2,050,848,192,983	Total segment Assets (exclude Prepaid Taxes)
Liabilitas segmen (tidak termasuk Utang Pajak) yang tidak dapat dialokasikan						1,211,607,301,059	Unallocated Segment Liabilities (exclude Taxes Payable)
Liabilitas segmen (tidak termasuk Utang Pajak)	-	-	-	26,759,093,878	118,129,902,420	144,888,996,298	Segment Liabilities (exclude Taxes Payable)
Jumlah liabilitas segmen (tidak termasuk Utang Pajak)	-	-	-	26,759,093,878	118,129,902,420	1,356,496,297,357	Total segment Liabilities (exclude Taxes Payable)
Informasi Lainnya							Other Information
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan						9,433,226,097	Unallocated depreciation expenses
Beban penyusutan	-	-	-	41,623,863	226,793,583	268,417,446	Depreciation
Jumlah beban penyusutan	-	-	-	41,623,863	226,793,583	9,701,643,543	Total depreciation
	2025						
	Kabel Listrik/ Power cable	Kabel Fiber Optic/ Fiber Optic Cable	Kabel Kawat Tembaga/ Copper Wire	Jasa Kontraktor/ Contractor Service	Perdagangan/ Trading	Konsolidasian/ Consolidated	
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</u>							<u>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u>
Pendapatan							Revenues
Pihak eksternal	1,156,780,916,998	90,272,708,173	563,699,944,925	46,260,651,339	131,093,745,352	1,988,107,966,787	Revenues from external parties
Hasil segmen							Segment results
Laba kotor segmen	108,481,409,275	8,475,653,420	62,426,436,551	(19,988,463,122)	8,597,874,985	168,002,911,108	Segment gross profit
Laba usaha						41,050,102,501	Profit from operations
Beban lain-lain yang tidak dapat dialokasikan						(114,601,665,037)	Unallocated other expenses
Penghasilan lain-lain - bersih	-	-	-	1,217,621,379	19,037,913,076	20,255,534,455	Other income - net
Jumlah Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	-	-	-	1,217,621,379	19,037,913,076	(94,346,130,582)	Total other income (expenses) - net
Rugi sebelum pajak						(53,296,028,081)	Loss before tax
Beban pajak yang tidak dapat dialokasikan						14,548,257,864	Unallocated tax expenses
Beban pajak	-	-	-	12,982,117	769,563,398	782,545,515	Tax expense
Jumlah beban pajak	-	-	-	12,982,117	769,563,398	15,330,803,379	Total tax expense
Rugi bersih						(68,626,831,460)	Net loss



**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
March 31, 2026 and 2025  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

As of March 31, 2026 and 2025, conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to consolidated financial statements.

	Disajikan sebelumnya/ <i>As previously reported</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Disajikan kembali/ <i>As restated</i>	
<u>Laporan posisi keuangan konsolidasian</u>				<u>Consolidated statements of financial position</u>
<u>Aset</u>				<u>Assets</u>
Aset lancar lainnya	20.701.124.498	(20.701.124.498)	-	Other current assets
Uang muka	-	16.358.675.317	16.358.675.317	Advances
Biaya dibayar dimuka	-	4.342.449.181	4.342.449.181	Prepaid expenses
<u>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</u>				<u>Consolidated Statements of profit or loss and other comprehensive income</u>
<u>Beban usaha</u>				<u>Operating expenses</u>
Beban penjualan	80.906.843.340	28.246.690	80.935.090.030	Selling expense
Beban umum dan administrasi	92.196.850.306	5.352.997.951	97.549.848.257	General and administrative expenses
<u>Penghasilan (beban) lain-lain</u>				<u>Other income (expenses)</u>
Lain-lain - bersih	(2.455.076.621)	5.381.244.641	2.926.168.020	Others - net

Reklasifikasi diatas tidak mempengaruhi laporan perubahan ekuitas konsolidasian Grup tahun 2026.

The above reclassifications did not affect the 2026 consolidated statements of changes in equity of the Group.

**39. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan**

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

**39. Reconciliation of Consolidated Liabilities Arising from Financing Activities**

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

	1 Januari/ January 1, 2026	Arus kas/ Cash flow	Perubahan Nonkas/ Non-cash changes		31 Maret/ March 31, 2026	
			Pergerakan valuta asing/ Changes in foreign exchange	Perubahan lainnya/ Other changes		
Utang bank jangka pendek	577,692,376,321	251,824,429,556 *)	7,460,065,622	-	836,976,871,499	Bank loans
Liabilitas sewa	166,921,535			4,250,343	171,171,878	Lease liabilities
Utang pihak berelasi non-usaha	240,067,000,000	(245,864,000,000) *)	5,797,000,000	-	-	Due to a related party non-trade
Jumlah	<u>817,926,297,856</u>	<u>5,960,429,556</u>	<u>13,257,065,622</u>	<u>4,250,343</u>	<u>837,148,043,377</u>	Total

\*) Arus kas dari utang bank jangka pendek dan utang pihak berelasi non-usaha merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman pada laporan arus kas konsolidasian/  
The cash flows from short-term bank loan and due to a related party non-trade make up the net amount of proceeds and repayments of borrowing in the consolidated statements of cash flows

**40. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan**

Diterapkan pada tahun 2025

Penerapan amendemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"

**40. Changes to Statements of Financial Accounting Standards**

Adopted during 2025

The implementation of amendment to PSAK No. 221, "The Effect of Changes in Foreign

terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukar, yang berlaku efektif 1 Januari 2025 dan relevan bagi Grup, tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Standar baru dan amendemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan
- Amendemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang kontrak yang mengacu pada listrik bergantung alam
- Amendemen PSAK No. 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" terkait perubahan rujukan pengukuran bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis dalam kondisi tidak praktis

1 Januari 2027

- PSAK No. 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

Sampai dengan tanggal otorisasi atas laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amendemen terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Exchange Rates" regarding to conditions when a currency is not exchangeable, which is effective from January 1, 2025 and relevant for the Group, had no material impact on the amounts reported in the consolidated financial statements.

Issued but not yet effective

The new standards and amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2026

- Amendments to PSAK No. 109, "Financial Instruments" and PSAK No. 107, "Financial Instrument: Disclosure" about classification and measurement of financial instruments
- Amendments to PSAK No. 109, "Financial Instruments" and PSAK No. 107, "Financial Instrument: Disclosure" about contracts referencing nature-dependent electricity
- Amendment of PSAK No. 338, "Business Combinations of Entities Under Common Control" regarding changes in the reference for measuring transferred businesses and the presentation of pre-combination information when impracticable

January 1, 2027

- PSAK No. 118, "Presentation and Disclosure of Financial Statements"

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact from the implementation of the new standards and amendments on the Group's consolidated financial statements.

\*\*\*\*\*

PT VOKSEL ELECTRIC TBK  
Informasi Tambahan  
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk \*)  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC TBK  
Supplementary Information  
Parent Company Statements of Financial Position \*)  
31 March 2026 and 2025  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2026</u>	<u>2025</u>	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>Aset Lancar</b>			<b>Current Assets</b>
Kas dan setara kas	79,515,327,820	293,741,399,999	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	-	-	Short-term investments
Piutang usaha - bersih			Trade accounts receivable - net
Pihak berelasi	76,347,317,270	73,046,259,991	Related parties
Pihak ketiga	497,779,690,706	238,245,884,519	Third parties
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak berelasi	6,190,416	3,458,740	Related party
Pihak ketiga	253,736,038	4,791,958,928	Third parties
Piutang derivatif	65,328,904,742	39,448,527,996	Derivative receivables
Persediaan - bersih	588,098,125,475	438,146,728,899	Inventories - net
Pajak dibayar dimuka	62,805,945,626	57,952,499,412	Prepaid taxes
Estimasi tagihan pengembalian pajak	21,423,092,646	27,922,126,813	Estimated claims for tax refund
Uang muka			Advances
Pihak berelasi	31,739,631,621	23,275,471,559	Related parties
Pihak ketiga	59,143,888,771	33,747,894,096	Third parties
Biaya dibayar dimuka	8,528,662,309	3,726,969,969	Prepaid expenses
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<u>1,490,970,513,440</u>	<u>1,234,049,180,921</u>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>			<b>Non-current Assets</b>
Investasi dalam saham	194,094,000,000	194,094,000,000	Investments in shares
Piutang lain-lain - pihak berelasi	236,171,604	236,171,604	Other accounts receivable - related party
Aset pajak tangguhan	67,829,331,279	64,896,346,683	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	403,547,366,912	367,327,380,361	Property and equipment - net
Aset lain-lain	2,600,000,000	2,832,635,000	Other assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<u>668,306,869,795</u>	<u>629,386,533,648</u>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<u>2,159,277,383,235</u>	<u>1,863,435,714,569</u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

\*) Investasi dalam saham dicatat sebesar biaya perolehan.

\*) Investments in shares are carried at cost.

PT VOKSEL ELECTRIC TBK  
Informasi Tambahan  
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk \*)  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC TBK  
Supplementary Information  
Parent Company Statements of Financial Position \*)  
31 March 2026 and 2025  
(Presented in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2026	2025	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>			<b>Current Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	836,976,871,499	577,692,376,321	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade accounts payable
Pihak berelasi	306,140,429,465	133,081,339,240	Related parties
Pihak ketiga	234,842,945,109	178,713,941,045	Third parties
Utang pajak	1,577,053,109	293,100,858	Taxes payable
Beban akrual	62,844,365,622	26,735,818,507	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	42,077,273,567	42,213,866,945	Contract liabilities
Bagian liabilitas sewa jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	Current portion of long-term Lease liabilities
Utang pihak berelasi non-usaha	-	240,067,000,000	Due to a related party non-trade
Liabilitas lain-lain			Other liabilities
Pihak berelasi	2,089,300,837	2,115,893,712	Related party
Pihak ketiga	23,753,252,153	3,711,421,057	Third parties
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>1,510,301,491,361</b>	<b>1,204,624,757,685</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>			<b>Noncurrent Liabilities</b>
Liabilitas sewa jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	Long-term lease liabilities - net of current portion
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih	19,308,686,679	18,023,602,579	Long-term employee benefits liability - net
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>19,308,686,679</b>	<b>18,023,602,579</b>	<b>Total Noncurrent Liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>1,529,610,178,040</b>	<b>1,222,648,360,264</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>			<b>Equity Attributable to Owners of the Parent Company</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 10.000.000.000 saham			Authorized - 10,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 4.155.602.595 saham	415,560,259,500	415,560,259,500	Issued and paid-up - 4,155,602,595 shares
Agio saham	940,000,000	940,000,000	Capital paid in excess of par value
Saldo laba			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	6,000,000,000	6,000,000,000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	207,166,945,695	218,287,094,805	Unappropriated
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>629,667,205,195</b>	<b>640,787,354,305</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>2,159,277,383,235</b>	<b>1,863,435,714,569</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\*) Investasi dalam saham dicatat sebesar biaya perolehan.

\*) Investments in shares are carried at cost.

**PT VOKSEL ELECTRIC TBK**  
**Informasi Tambahan**  
**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain**  
**Entitas Induk**  
**Untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2026 dan 2025**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC TBK**  
**Supplementary Information**  
**Parent Company Statements of Profit or Loss and**  
**Other Comprehensive Income**  
**For the Years Ended 31 March 2026 and 2025**  
**(Presented in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2026</u>	<u>2025</u>	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	509,001,991,361	479,858,811,517	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	<u>482,496,861,480</u>	<u>444,917,883,535</u>	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<u>26,505,129,881</u>	<u>34,940,927,982</u>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>			<b>OPERATING EXPENSES</b>
Penjualan	12,231,963,734	11,851,626,549	Selling
Umum dan administrasi	<u>17,342,636,047</u>	<u>19,086,134,226</u>	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	<u>29,574,599,781</u>	<u>30,937,760,775</u>	Total Operating Expenses
<b>LABA USAHA</b>	<u>(3,069,469,900)</u>	<u>4,003,167,207</u>	<b>PROFIT FROM OPERATIONS</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif	18,178,689,662	510,453,737	Change in fair value of derivative instrument
Pendapatan bunga	661,634,044	1,146,385,910	Interest income
Cadangan (pemulihan) kerugian penurunan nilai persediaan - bersih	(1,188,764,019)	(731,766,054)	Allowance for (reversal of) impairment of inventories - net
Keuntungan (kerugian) atas penjualan entitas anak	-		Gain (loss) on disposal of subsidiary
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang - bersih	-		Allowance for impairment of receivables - net
Beban bunga	(10,526,731,551)	(11,552,489,542)	Interest expense
Kerugian selisih kurs mata uang asing - bersih	(17,260,700,874)	(10,340,916,322)	Loss on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih	<u>(847,791,068)</u>	<u>(144,498,593)</u>	Others - net
Beban Lain-lain - bersih	<u>(10,983,663,806)</u>	<u>(21,112,830,864)</u>	Other Expenses - net
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>	(14,053,133,706)	(17,109,663,657)	<b>PROFIT (LOSS) BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>			<b>TAX EXPENSE</b>
Pajak tangguhan	<u>(2,932,984,596)</u>	<u>(1,045,656,524)</u>	Deferred tax
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>	(11,120,149,110)	(16,064,007,133)	<b>PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi -			Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss -
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - setelah pajak	-	-	Remeasurement of defined benefit liability - net of tax
<b>JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF</b>	<u>(11,120,149,110)</u>	<u>(16,064,007,133)</u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>

PT VOKSEL ELECTRIC TBK  
Informasi Tambahan  
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC TBK  
Supplementary Information  
Parent Company Statements of Changes in Equity  
For the Years Ended 31 March 2026 and 2025  
(Presented in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ <i>Issued and Paid-up Capital Stock</i>	Agió Saham/ <i>Capital paid in excess of par value</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
			Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2025	415,560,259,500	940,000,000	6,000,000,000	310,086,833,807	732,587,093,307	Balance as of 1 January 2025
<b>Penghasilan komprehensif</b>						<b>Comprehensive income</b>
Laba tahun berjalan	-	-	-	(90,219,999,164)	(90,219,999,164)	Profit for the year
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>						<b>Other comprehensive income</b>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti setelah pajak	-	-	-	(1,579,739,838)	(1,579,739,838)	Remeasurement of defined benefits liability net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	(91,799,739,002)	(91,799,739,002)	Total comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	415,560,259,500	940,000,000	6,000,000,000	218,287,094,805	640,787,354,305	Balance as of 31 December 2025
<b>Rugi komprehensif</b>						<b>Comprehensive loss</b>
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(11,120,149,110)	(11,120,149,110)	Loss for the year
<b>Rugi komprehensif lain</b>						<b>Other comprehensive loss</b>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti setelah pajak	-	-	-	-	-	Remeasurement of defined benefits liability net of tax
Jumlah rugi komprehensif	-	-	-	(11,120,149,110)	(11,120,149,110)	Total comprehensive loss
Saldo pada tanggal 31 Maret 2026	415,560,259,500	940,000,000	6,000,000,000	207,166,945,695	629,667,205,195	Balance as of 31 March 2026

**PT VOKSEL ELECTRIC TBK**  
**Informasi Tambahan**  
**Laporan Arus Kas Entitas Induk**  
**Untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2026 dan 2025**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC TBK**  
**Supplementary Information**  
**Parent Company Statements of Cash Flows**  
**For the three-month periods ended March 31, 2026 and 2025**  
**(Presented in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2026</u>	<u>2025</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan dan lainnya	316,050,811,159	325,904,079,912	Cash receipts from customers and others
Pembayaran kas kepada:			Cash payments to:
Pemasok	(416,193,885,736)	(327,703,772,907)	Supplier
Karyawan	(30,916,595,077)	(32,045,302,461)	Employees
Beban operasi	(14,216,419,724)	(30,532,554,641)	Operating expenses
Kas bersih dihasilkan dari operasi	(145,276,089,378)	(64,377,550,097)	Net cash generated from operations
Penerimaan dari pendapatan bunga	659,322,631	1,146,384,629	Receipts from interest income
Penerimaan dari restitusi pajak	25,992,767,703	51,589,143,649	Receipts from claim tax refunds
Pembayaran pajak	(49,584,726,645)	(14,397,676,165)	Payments of taxes
Pembayaran beban bunga	(10,526,731,551)	(10,682,080,675)	Payments for interest expense
Penerimaan untuk kegiatan operasi lainnya	4,417,084,052	(2,514,008,099)	Receipts for other operating activities
Pembayaran imbalan pasca kerja	(214,915,900)	(1,044,407,003)	Post-employment benefits paid
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<u>(174,533,289,087)</u>	<u>(40,280,193,761)</u>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil atas pencairan dana yang terbatas penggunaannya	-	16,411,003,803	Proceeds from withdrawal of restricted funds
Hasil atas penjualan entitas anak	-	-	Proceeds from disposal of subsidiary
Hasil penjualan aset tetap	-	-	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset tetap	(45,653,212,648)	(6,964,177,237)	Acquisitions of property and equipment
Penempatan dana yang terbatas penggunaannya	-	(52,579,863,634)	Placement in restricted funds
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi</b>	<u>(45,653,212,648)</u>	<u>(43,133,037,068)</u>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang bank	348,281,755,819	72,042,946,413	Proceeds from long-term bank loans
Penerimaan utang pemegang saham	-	-	Proceeds from shareholder loan
Pembayaran obligasi	-	-	Payments of bonds
Pembayaran liabilitas sewa	-	(2,065,967,484)	Payments of lease liabilities
Pembayaran utang pemegang saham	(245,864,000,000)	-	Payment of shareholder loan
Pembayaran utang bank	(96,457,326,263)	(115,784,914,292)	Payments of long-term bank loan
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<u>5,960,429,556</u>	<u>(45,807,935,363)</u>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<u>(214,226,072,179)</u>	<u>(129,221,166,192)</u>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	293,741,399,999	258,293,935,689	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	-	-	Effect of foreign exchange rate changes
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<u>79,515,327,820</u>	<u>129,072,769,497</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>